

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	8 - 142

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama : Pintarso Adijanto
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon
Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur Utama

1. Name : Pintarso Adijanto
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Office Telephone
Number : 021-6333036
Position : President Director

2. Nama : Agoes Soegiarto S
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon
Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur

2. Name : Agoes Soegiarto S
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

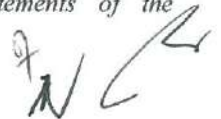
Office Telephone
Number : 021-6333036
Position : Director

menyatakan bahwa:

stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian
Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan
Entitas Anaknya;

1. Responsible for the preparation and presentation of
the Consolidated Financial Statements of the
Company and Subsidiaries;



- | | |
|---|---|
| <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.</p> | <p>2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Company and Subsidiaries The Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;</i>
b. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,</i></p> <p>4. <i>Responsible for the Company's and Subsidiaries internal control systems</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,

7 Mei 2021/ May 7, 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Agoes Soegiarto S
Direktur
Director



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00189/2.0826/AU.1/04/0726-1/1/V/2021

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00189/2.0826/AU.1/04/0726-1/1/V/2021

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanation information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement in the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2020, and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Penekanan Suatu Hal

Pada awal tahun 2020, ekonomi dunia serta Indonesia menghadapi ketidakpastian akibat dari wabah Covid-19. Oleh karena itu kami menaruh perhatian pada Catatan 44 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang mengindikasikan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter

In early 2020, the global and Indonesia's economy faced an uncertainty as a result of the Covid-19 outbreak. We draw attention to Note 44 to the Consolidated Financial Statements, which indicates that the Company and Subsidiaries' operations may adversely be impacted by the Covid-19 outbreak.

Our opinion is not modified in respect of this matter.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

7 Mei 2021/May 7, 2021



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2020	2019	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,4,37&40	5.261.039	8.629.926	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2,5,37&40	5.132.654	4.130.524	Short-term Investments
Piutang Usaha	2,6,35,37&40			Trade Receivables
- Pihak Berelasi		3.175	5.940	- Related Party
- Pihak Ketiga - Bersih		3.013.448	4.829.270	- Third Parties - Net
Piutang Lain-lain				Other Receivables
- Pihak Berelasi		1.589.035	1.008.298	- Related Parties
- Pihak Ketiga - Bersih	2,37&40	3.268.752	2.515.318	- Third Parties - Net
Persediaan - Bersih	2,7&30	6.329.654	9.131.510	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	2,18&37	6.197.777	6.749.154	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2 & 8	2.289.671	2.197.130	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>33.085.205</u>	<u>39.197.070</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Jangka Panjang	2	687.736	4.466	Long-term Investment
Uang Muka Investasi	9	1.349.911	2.653.778	Advances for Investments
Uang Muka Jangka Panjang	11	2.378.701	2.757.731	Long-term Advances
Taksiran Tagihan Pajak	2,18&37	706.167	4.903.071	Estimated Claims for Tax Refunds
Properti Investasi	2 & 15	30.189.971	30.192.094	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	2 & 10	21.059.652	24.731.183	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	3.033.122	4.326.369	Exploration and Evaluation Assets
Aset Takberwujud - Bersih	2	790	2.496	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	1.997.562	934.998	Deferred Tax Assets - Net
Properti Tambang - Bersih	2,13&30	11.357.064	11.418.396	Mine Properties - Net
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan	2 & 14	1.394.506	3.760.510	Deferred Stripping Costs
Goodwill	16	1.372.508	1.392.650	Goodwill
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,37&40	5.076	5.150	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 40	70.312	74.575	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>75.603.078</u>	<u>87.157.467</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>108.688.283</u></u>	<u><u>126.354.537</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
	Catatan/ Notes	2020	2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,17,37,40&41	4.697.240	9.417.905
Utang kepada Pihak Berelasi	2,34,37,40&41	1.356.579	1.376.487
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,37,40,41&42	134.399	418.465
Utang Pajak	2,18&37	371.470	1.215.637
Beban Akrua	2,20,37,40&41	1.466.078	2.546.761
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	42.549	104.920
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Current Maturities of Long-term Liabilities:
- Utang Bank	2,19,37,40&41	1.832.339	1.794.228
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	241.605	62.057
- Liabilitas Sewa	2,21,37,40&41	60.829	468.014
Pendapatan Diterima di Muka	2	187.487	175.347
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	453.529	453.529
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.844.104	18.033.350
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2,19,37,40&41	3.728.402	5.389.240
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	1.913.157	1.427.582
Uang Jaminan	2,22,35,37,38,40&41	538.028	408.312
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	-	1
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	6.349.413	6.802.942
Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,25&38	706.911	783.115
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Long-term Liabilities - Net of Current Maturities
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	357.712	62.087
- Liabilitas Sewa	2,21,37,40&41	-	64.834
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		13.593.623	14.938.113
Jumlah Liabilitas		24.437.727	32.971.463
			Total Current Liabilities
			Total Non-Current Liabilities
			Total Liabilities

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham, Modal Dasar				Capital Stock, Authorized Capital
Rp 200.000.000.000 terbagi atas				of Rp 200,000,000,000 divided
20.000.000.000 saham dengan				into 20,000,000,000 shares with
nilai nominal Rp 10 per saham				a par value of Rp 10 per share
Ditempatkan dan Disetor -				Subscribed and Fully Paid -
5.000.000.000 saham	1 & 26	24.039.183	24.039.183	5,000,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	27	578.353	578.353	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	1,2&28	(11.030.261)	(11.030.261)	Treasury Stocks
Selisih Kurs Karena Penjabaran				Difference in Foreign Currency
Laporan Keuangan	2	(38.010.731)	(39.008.715)	Translation
Saldo Laba	41			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		901.434	901.434	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		107.226.575	116.011.936	Unappropriated
Jumlah		83.704.553	91.491.930	Total
Kepentingan Non Pengendali	2	546.003	1.891.144	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		84.250.556	93.383.074	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		108.688.283	126.354.537	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	2 & 29	72.221.596	114.851.737	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 30	(64.879.279)	(98.680.186)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		7.342.317	16.171.551	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	2 & 31	(1.312.273)	(2.311.478)	Selling Expenses
Umum dan Administrasi	2 & 32	(6.958.606)	(7.855.855)	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		(8.270.879)	(10.167.333)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(928.562)	6.004.218	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Keuangan	2	390.400	217.286	Finance Income
Beban Keuangan	2	(575.433)	(497.796)	Finance Expenses
Pendapatan Lain-lain	2 & 33	1.753.113	3.863.107	Other Income
Beban Lain-lain	2 & 33	(9.994.140)	(1.557.305)	Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(8.426.060)	2.025.292	Total Other Income (Expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(9.354.622)	8.029.510	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2,18&24			PROVISION FOR INCOME TAX
Kini		(256.788)	(2.943.058)	Current
Tangguhan		943.395	327.900	Deferred
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		686.607	(2.615.158)	Total Provision for Income Tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(8.668.015)	5.414.352	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Continued)

**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item to be Reclassified to Profit and Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		997.984	1.189.688	Difference in Foreign Currency Translation
Item yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item Not to be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja		(349.334)	97.899	Employee Benefits Remeasurement
Beban Pajak Terkait		109.939	(25.602)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		758.589	1.261.985	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(7.909.426)	6.676.337	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(7.322.874)	5.544.652	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(1.345.141)	(130.300)	Non-Controlling Interest
Jumlah		(8.668.015)	5.414.352	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(6.564.285)	6.806.637	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(1.345.141)	(130.300)	Non-Controlling Interest
Jumlah		(7.909.426)	6.676.337	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2 & 34	(0,0016)	0,0012	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements form an integral part of these Consolidated
Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stocks	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(40.198.403)	901.434	110.394.987	84.685.293	2.021.444	86.706.737	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
LABA BERSIH TAHUN 2019		-	-	-	-	-	5.544.652	5.544.652	(130.300)	5.414.352	NET INCOME IN 2019
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	72.297	72.297	-	72.297	EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	1.189.688	-	-	1.189.688	-	1.189.688	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(39.008.715)	901.434	116.011.936	91.491.930	1.891.144	93.383.074	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN	42	-	-	-	-	-	(1.223.092)	(1.223.092)	-	(1.223.092)	RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(1.223.092)	(1.223.092)	-	(1.223.092)	Cash Dividend
RUGI BERSIH TAHUN 2020		-	-	-	-	-	(7.322.874)	(7.322.874)	(1.345.141)	(8.668.015)	NET LOSS IN 2020
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	(239.395)	(239.395)	-	(239.395)	EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	997.984	-	-	997.984	-	997.984	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(38.010.731)	901.434	107.226.575	83.704.553	546.003	84.250.556	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND
2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		74.052.323	119.382.506	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada:				Cash Payments to:
Pemasok		(51.372.571)	(70.738.942)	Suppliers
Direksi dan Karyawan		(4.856.421)	(5.337.991)	Directors and Employees
Beban Operasional Lainnya		(20.251.222)	(29.745.254)	Other Operating Expenses
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(2.427.891)	13.560.319	Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		390.400	211.805	Receipt of Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1.636.752)	(500.936)	Payments of Income Tax
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak		3.813.811	912.898	Proceeds from Tax Refunds
Penerimaan dari Taksiran Tagihan Pajak		4.088.892	2.270	Proceeds from Claims for Tax Refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.228.460	14.186.356	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(323.441)	(4.133.866)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	43.904	61.523	Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment
Perolehan Properti Investasi	15	(539.071)	(1.009.837)	Acquisition of Investment Properties
Penerimaan Dividen		6.858	60.079	Dividend Receipt
Peningkatan Investasi Jangka Pendek		(1.007.790)	(383.742)	Increase in Short-term Investments
Peningkatan Properti Tambang	13	(62.765)	(80.488)	Increase in Mine Properties
Penurunan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		74	120.573	Decrease in Other Non-Current Financial Assets
Penurunan (Peningkatan) Aset Tidak Lancar Lainnya		(866.446)	203.166	Decrease (Increase) in Other Non-Current Assets
Penambahan untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(77.578)	(83.428)	Additions to Exploration and Evaluation Assets
Penurunan (Peningkatan) Uang Muka Jangka Panjang		188.059	(1.426.016)	Decrease (Increase) in Long-term Advances
Peningkatan Piutang Lain-lain		(1.341.204)	(1.874.953)	Increase in Other Receivables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.979.400)	(8.546.989)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang ke Pihak Berelasi		(552.609)	(1.400.758)	Payment of Due to Related Party
Penerimaan Utang ke Pihak Berelasi		552.609	399.259	Receipt of Due to Related Party
Pembayaran Liabilitas Sewa		(472.019)	(378.008)	Payments of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(96.568)	(47.518)	Payments of Consumer Financing Loans
Pembayaran Dividen Tunai		(1.223.092)	-	Payments of Cash Dividend
Penerimaan Utang Bank		-	1.107.257	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank		(1.809.495)	(653.039)	Payment of Bank Loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3.601.174)	(972.807)	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.352.114)	4.666.560	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(16.773)	418.208	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		8.629.926	3.545.158	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		5.261.039	8.629.926	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 16 yang dibuat Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 21 Oktober 2020 mengenai maksud dan tujuan serta penambahan kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

Based on Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. to PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Public Notary Rini Yulianti, S.H., dated October 21, 2020 concerning the purposes and additional objectives as well as the Company's business activities.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining and quarrying, wholesale and retail trading, real estate, financial and insurance activities, manufacturing, transportation and warehousing industry.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, tentang Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of Shares

Based on Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.

Based on Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. Based on Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company has subsidiaries with a direct and indirect ownership as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership Jumlah Aset/Total Assets 31 Desember/December 31,		Jumlah Aset/Total Assets 31 Desember/December 31,	
				2020	2019	2020	2019
Penyertaan Langsung Konsolidasian/ Consolidated Direct Investment							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	2006	99,99%	99,99%	45.818.846	80.193.619
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan Batubara dan Gas Metana/ Coal and Methane Mining	-	99,99%	99,99%	3.824	421.352
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	90,00%	90,00%	95.700	112.400
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	60,00%	60,00%	4.122.958	4.133.900
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ Harbor Management Service	-	99,95%	99,95%	377.054	165.445
PT Bumi Perangkat Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ Trading, Real Estate and Industry	-	99,95%	99,95%	274.744	278.875
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ Trading, Real Estate and Industry	-	99,95%	99,95%	141.049	143.269
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate/ Trading and Real Estate	-	99,99%	99,99%	70.264	71.445
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	75,00%	75,00%	1.870.784	2.432.156
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	43,00%	43,00%	17.970.423	21.345.642
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,80%	99,80%	1.949.272	978.637
Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ Indirect Investment through KHE							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	2019	99,97%	99,97%	16.708.749	20.064.927

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") telah di amandemen tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

IBP

IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara" (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") have been amended on January 17, 2018.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Cadangan Terukur/Total Probable Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terukur per 31 Desember 2020/ Total Probable Reserves as of December 31, 2020 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	870.000	6.600.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	1.450.923	6.734.420	16.973.693
Gunung Pinang	945	12.947.272	-	1.952.297	10.994.975
Loajanan	10.040	126.444.243	1.395.410	26.341.928	100.102.315
Separi	7.019	15.437.506	-	488.867	14.948.639
Perangat	2.919	5.913.634	17.722	31.356	5.882.278
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/Total	24.478	196.755.445	2.864.055	36.653.545	160.101.900

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindo.

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

The details of IBP's exploitation areas as of December 31, 2020 are as follows (unaudited):

The estimation of probable reserves stated above was done internally and used PT Britmindo's coal reserve valuation service.

Based on "Resource and Reserve Estimation" Report No. 015/RP.BMSS/VI/2017 in October 11, 2018, which was issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.82 hectares is 77 million MT.

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

Lokasi	Area (Ha)	Location
Maukiri	2.147	Maukiri
Perangat	1.099	Perangat
Separi	6.320	Separi
Jumlah	9.566	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

LH

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Oleh karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT pada luas area 4.810 ha.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

LH

Based on Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).

Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production; however, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

Based on Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

Based on "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, which was issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

BPH

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

ABM

Based on Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

BPH

Based on Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

KMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

BHL

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,9%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KM

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

KMI

Based on Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

BHL

Based on Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.9%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KM

Based on Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Subdistrict, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

KM (Lanjutan)

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

KHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetur kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

KM (Continued)

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

KHE

Based on Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company aquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary named PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commenced commercial operations in November 2019.

Based on Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such incrase, the Company made a re-payment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 38 (2012 Revision): Business Combinations of Entities under Common Control, the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital".

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

BHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.234 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan USD 37.814).

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 24 tanggal 26 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan tahun 2020 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Ge Luyanto Yamin	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	Commissioner
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	President Director
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	Director
Direktur	:	Wimpi Salim	:	Director
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	Director
Direktur	:	Winanto	:	Director

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

BHE

Based on Notarial Deed No. 1,234 dated June 15, 2017 of R.F. Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. So the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp 1,000,000 or Rp 499,000,000 (equivalent to USD 37,814).

Based on Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary under the name of PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) is divided into 500 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 24 dated August 26, 2020 of Rini Yulianti S.H., the Company's management composition in 2020 is as follows:

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 26 Oktober 2020, susunan Komite Audit tahun 2020 sebagai berikut:

Ketua	:	Suria Martara Tjahaja	:	Chairman
Anggota	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Member
Anggota	:	Eddy Salimah	:	Member

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 1.448 tanggal 18 Juni 2019, yang dibuat oleh Notaris R.F. Limpele, S.H., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2019 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Andrew James Wilson	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Swandono Adjianto	:	Commissioner
Komisaris	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Commissioner
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Pintarso Adjianto	:	President Director
Direktur	:	Chamilus Salimbo	:	Director
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	Director
Direktur	:	Wimpi Salim	:	Director
Direktur Independen	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	Independent Director
Direktur	:	Winanto	:	Director

Susunan Komite Audit tahun 2019 sebagai berikut:

Ketua	:	Suria Martara Tjahaja	:	Chairman
Anggota	:	Andrew James Wilson	:	Member
Anggota	:	Eddy Salimah	:	Member

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebanyak 378 dan 489 karyawan tetap per 31 Desember 2020 dan 2019.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on the Appointment Letter dated October 26, 2020, the composition of the Audit Committee in 2020 is as follows:

Based on Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 1,448 dated June 18, 2019, of R.F. Limpele, S.H., the Company's management composition in 2019 is as follows:.

The composition of the Audit Committee in 2019 is as follows:

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The Company and Subsidiaries had 378 and 489 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrua, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on May 7, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan:

- Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amendments and improvements to accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period's Consolidated Financial Statements:

- *Conceptual Framework for Financial Reporting.*
- *PSAK 71: Financial Instruments.*
- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*
- *PSAK 73: Leases.*
- *Amendment to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures.*
- *Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts.*
- *Amendment to PSAK 71: Financial Instruments on Prepayment Features with Negative Compensation.*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Instruments on Titles of Financial Statements.*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Material.
- Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.
- PSAK 1 (Penyesuaian 2019): Penyajian Laporan Keuangan.
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa.

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Material.
- Amendment to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosure and Amendment to PSAK 71: Financial Instruments on Interest Rate Benchmark Reform.
- Amendment to PSAK 73: Leases on Covid-19 - Related Rent Concessions.
- PSAK 1 (2019 Improvement): Presentation of Financial Statements.
- ISAK 35: Presentation of Not-for-Profit Oriented Entity Financial Statements.
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Property, Plant and Equipment and PSAK 73: Leases.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contracts.
- Amendment to PSAK 22: Business Combinations on Definition of Business.
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
- Amendment to PSAK 71: Financial Instruments, Amendment to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendment to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.
- Amendment to PSAK 22: Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur.
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020): Instrumen Keuangan.
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020): Sewa.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar baru, penyesuaian, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts.
- PSAK 69 (2020 Improvement): Agriculture.
- PSAK 71 (2020 Improvement): Financial Instruments.
- PSAK 73 (2020 Improvement): Leases.

As of the completion date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the possible impact of the adoption of the above new standards, improvements, amendments and interpretations on the Company's Consolidated Financial Statements.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the Non-Controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the consideration received at its fair value;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE dan BHE) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.
- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE and BHE) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US. Dollar through the following procedures:

- All asset and liability accounts are translated using the rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.
- All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.
- Equity accounts are translated using historical rates.

Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Difference in Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. The accumulation of those differences are presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode Ekuitas. Sesuai metode Ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi entitas itu setelah tanggal akuisisinya. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepentingan kepemilikan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates

Associates are all entities over which the the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the Equity method. Under the Equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Company's investments in associates include goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

The Company's share of post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Company's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognize further losses unless it has legal or constructive obligations or has made payments on behalf of the associate.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut di laba rugi. Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transactions provides evidence of impairment of the asset being transferred.

The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combinations (Continued)

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition dates, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Transactions for entities under common control are accounted for using the Pooling of Interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam bagian aset lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First In First Out* (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Cash and Cash Equivalents (Continued)

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Short-term Investments" under current assets in the Consolidated Statements of Financial Position.

f. Trade Receivables

Trade receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of individual or collective receivables balances and considering forward-looking and relevant macroeconomic information conducted at the end of each reporting period. Allowances for impairment are written off in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

PSAK ini menyediakan klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis entitas, model penurunan nilai kerugian kredit yang diharapkan sehingga menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan, akuntansi untuk lindung nilai yang mencerminkan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan penilaian manajemen.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

h.1. Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories (Continued)

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Financial Assets and Liabilities

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries adopted PSAK 71: Financial Instruments.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity, expected credit loss impairment model resulting in more timely, relevant and understandable information to users of financial statements, accounting for hedging that better reflects the entity's risk management by introducing more general requirements based on management's judgment.

The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

h.1. Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and Subsidiary change their business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) Biaya Perolehan Diamortisasi, (ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya, dan (iii) Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah menahan aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit dimana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

h.1. Financial Assets (Continued)

The Company and Subsidiary classify their financial assets in the following categories: (i) Amortized Cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income, and (iii) Fair Value through Profit or Loss.

(i) At Amortized Cost

Amortized cost comprises financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Interest income is recognized by applying the effective the interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- (ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

h.1. Financial Assets (Continued)

- (i) At Amortized Cost (Continued)

The Company's cash and cash equivalents, short term investments, trade receivables, other receivables and other non-current Financial assets were included in this category.

- (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are comprised of financial assets that are held within a business model which objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

h.1. Financial Assets (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise of otherwise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

h.2. Liabilitas Keuangan

h.2. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company had no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

- (ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Utang usaha, utang pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The Company's trade payables, due to related party, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, lease liabilities and security deposits were included in this category.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**h.3. Saling Hapus dari Instrumen
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

h.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h.4. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic condition, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**h.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**h.4. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The Company and Subsidiaries apply the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**h.5. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**h.5. Derecognition of Financial Assets
and Liabilities**

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan, yakni:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with Related Parties

Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person :*
 - (i) *Has control or joint control over the Company;*
 - (ii) *Has significant influence over the Company; or*
 - (iii) *Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*
- (b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the Company are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- (viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides key management personnel services to the Company or to the Company's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-current Assets" in the Consolidated Statements of Financial Position.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan Model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	8 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 - 15 Tahun
Alat Pengangkutan dan	
Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16: Aset Tetap.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are recorded using the Cost Model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land	Not depreciated
Buildings and Infrastructure	8 - 20 Years
Machinery and Equipment	5 - 15 Years
Transportation and Heavy	
Equipment	4 - 8 Years
Office Equipment	4 - 8 Years

The Company and Subsidiary analyze the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiary, but give the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiary apply the accounting treatment under PSAK 73: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiary apply PSAK 16: Fixed Assets.

Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year-end.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan
Penyusutannya (Lanjutan)**

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (Continued)**

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized:

- a. *on disposal; or*
- b. *when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Company and Subsidiaries' intangible assets represent software licenses which have estimated useful lives of 4 years.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- ii) Pengeboran, penggalian dan sampel;
- iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the consolidated profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- i) Gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;*
- iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- iv) Surveying transportation and infrastructure requirements*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan
Evaluasi (Lanjutan)**

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)**

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;*
- ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to consolidated profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan
Evaluasi (Lanjutan)**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. *Item-item* tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)**

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statements of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".

Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan
Evaluasi (Lanjutan)**

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

o. Biaya Pengupasan Tanah

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka.

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak: (i) batubara yang dapat digali/diambil untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)**

The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

o. Stripping Costs

The Company and Subsidiaries adopted ISAK 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine.

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the Units-of-Production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Company and Subsidiaries: (i) coal that can be excavated/taken for inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: Persediaan. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Stripping Costs (Continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of this stripping activity in accordance with the principles as of PSAK 14: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Company and Subsidiaries recognize these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- 1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Company and Subsidiaries;*
- 2. The Company and Subsidiaries can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- 3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Stripping Costs (Continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company and Subsidiaries allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company and Subsidiaries use the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the Units-of-Production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the Consolidated Statements of Financial Position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Income Tax

The Company and Subsidiaries adopted Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss. The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Dolar Amerika Serikat 1	14.105,00
Euro 1	17.330,00

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

q. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Company and Subsidiaries are measured using the functional currency.

At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency based on Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated profit or loss.

The conversion rates used as of December 31, are as follows:

	2019	
13.901,00		United States Dollar 1
15.589,00		Euro

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Sewa

Perusahaan mengadopsi PSAK 73: Sewa. Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Perusahaan. Secara umum, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Rental

The Company adopted PSAK 73: Leases. At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset.

As a Lessee

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of property, plant and equipment. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Perusahaan mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan hubungan kerja.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang ke nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Berharga Rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

s. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Rental (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.

s. Provision for Environmental dan Reclamation Costs

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Provision for Enviromental dan Reclamation Costs (Continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - (a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - (b) Perusahaan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan;
 - (c) Kontrak memiliki substansi komersial;
 - (d) Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company performs a transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
 - (a) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - (b) *The Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred;*
 - (c) *The contract has commercial substance;*
 - (d) *It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligations are satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, bonus, tunjangan dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiary such as salaries, bonuses, allowances and pension contributions paid which are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiary have defined benefit pension plans and asset plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

v. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

w. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

y. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

The Company recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

w. Treasury Stocks

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

x. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.

y. Dividends

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

aa. Pengaturan Bersama

Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui:

- a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung.
- b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.

ab. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 13: Properti Investasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa untuk mentransfer ke, atau dari, properti investasi harus ada perubahan dalam penggunaan. Untuk mencerminkan jika properti telah berubah penggunaannya, harus ada penilaian atau apakah properti memenuhi definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti. Dipastikan bahwa perubahan maksud, dalam pemisahan tidak cukup untuk mendukung perpindahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

aa. Joint Arrangements

In relation to their interests in jointly controlled operations, the Company and Subsidiaries recognize:

- a. *Assets controlled and liabilities incurred.*
- b. *Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.*

ab. Investment Properties

The Company adopted Amendments to PSAK 13: Investment Properties. The amendment clarified that to transfer to, or from, investment properties there must be a change in use. To conclude if a property has changed use, there should be an assessment or whether the property meets the definition of the investment property. This change must be supported by evidence. It is confirmed that a change in intention, in isolation is not enough to support a transfer.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ab. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

ac. Aset dalam Penyelesaian

Biaya konstruksi dalam pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dikapitalisasi berdasarkan beban yang dapat diatribusikan langsung ke dalam proses konstruksi kecuali beban administrasi dan umum yang bukan komponen biaya konstruksi dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dibukukan ke dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Investment Properties (Continued)

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

ac. Assets in Progress

Construction costs in the development of a Mini Hydro Power Plant capitalized based on expenses that can be attributed directly to the construction process except general and administrative expenses that are not components of the cost of construction in the construction of Mini Hydro Power Plant are recorded in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Considering all the above factors, management determined that the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dalam menginterpretasikan data.

- Penyusutan dan amortisasi atas biaya eksplorasi yang dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with Statement of PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Coal Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining authorization areas. The Company and Subsidiaries determine and report their coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process requires complex geological judgments to interpret the data.

- *Depreciation and amortization for exploration costs charged in the consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Estimasi Cadangan Batu Bara (Lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Coal Reserve Estimates (Continued)

- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Exploration and Evaluation Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.

Development Expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated profit or loss.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to consolidated profit or loss.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laba rugi konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures
(Continued)**

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Kas	
Rupiah	19.204
Dolar AS	1
Jumlah Kas	19.205
Bank - Pihak Ketiga	
Dolar AS	
PT Bank UOB Indonesia	963.975
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215.159
PT Bank Central Asia Tbk	18.992
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.698
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	2.513.770
PT Bank Central Asia Tbk	446.335
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	229.019
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.429
PT Bank Kalteng	21.663
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.273
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury	553
Jumlah Bank	4.532.866

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
		Cash on Hand
	21.665	Indonesian Rupiah
	1	US Dollar
	21.666	Total Cash on Hand
		Cash in Banks - Third Parties
		US Dollar
	749.279	PT Bank UOB Indonesia
	1.426.846	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	7.567	PT Bank Central Asia Tbk
	1.678.594	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		Indonesian Rupiah
	1.680.177	PT Bank UOB Indonesia
	1.136.469	PT Bank Central Asia Tbk
	167.469	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	116.043	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	56.907	PT Bank Kalteng
	16.410	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	562	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury
	7.036.323	Total Cash in Banks

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>2020</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga	
Dolar AS	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	708.968
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
	<u>708.968</u>
Jumlah Deposito	<u>708.968</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>5.261.039</u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rekening Rupiah	3,5% - 6%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas, Entitas Anak, IBP dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD 4.208 dan USD 4.867 dan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampokan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.254 (setara dengan Rp 60.000.000) dan USD 4.316 (setara dengan Rp 60.000.000).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2019</u>
Time Deposits - Third Parties	
US Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.500.000
Indonesian Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.937
	<u>1.571.937</u>
Total Time Deposits	<u>1.571.937</u>
Total Cash and Cash Equivalents	<u>8.629.926</u>

The annual interest rates of time deposits for the years ended December 31, are as follows:

	<u>2019</u>
5% - 7% Indonesian Rupiah Account	

As of December 31, 2020 and 2019, Subsidiary, IBP's cash on hand with a carrying value amounting to USD 4,208 and USD 4,867 was covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks with insurance coverage amounting to USD 4,254 (equivalent to Rp 60,000,000) and USD 4,316 (equivalent to Rp 60,000,000), respectively.

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, no cash and cash equivalents were used as collateral for obligations.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Pihak Ketiga:	
Jaminan Reklamasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.022.427
PT Bank UOB Indonesia	1.070.542
PT Bank Kalteng	385.705
Jaminan Pasca Tambang	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	653.980
Jumlah	5.132.654

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 3,5% - 7,5% per tahun untuk tahun 2020 dan 4,5% - 7,5% per tahun untuk tahun 2019.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

6. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Pihak Berelasi	
PT Dekorplas Indah	3.175
Pihak Ketiga	
PT World Resources Private Limited	1.382.500
PT Grand Apple Indonesia	679.411
PT Oktasan Baruna Presada	409.752
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	321.868
Nature Ore Trading Ltd	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	1.063.918
Jumlah Pihak Ketiga	3.857.449
Cadangan Penurunan Nilai	(844.001)
Pihak Ketiga - Bersih	3.013.448
Jumlah	3.016.623

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:

	2019
Third Parties:	
Reclamation Guarantee	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.011.747
PT Bank UOB Indonesia	1.086.253
PT Bank Kalteng	391.365
Post Mining Guarantee	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	641.159
Total	4.130.524

The time deposit interest rates ranged from 3.5%-7.5% per annum in 2020 and 4.5% - 7.5% per annum in 2019.

Interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

6. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2019
Related Party	
PT Dekorplas Indah	5.940
Third Parties	
PT World Resources Private Limited	1.535.928
PT Grand Apple Indonesia	778.534
PT Oktasan Baruna Presada	341.740
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	321.088
Nature Ore Trading Ltd	1.927.958
Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)	768.509
Total Third Parties	5.673.757
Allowance for Impairment	(844.487)
Third Parties - Net	4.829.270
Total	4.835.210

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	2020
Belum Jatuh Tempo	214.979
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	1.843.126
31 - 60 hari	213.658
61 - 90 hari	208.821
Lebih dari 90 hari	1.380.040
Jumlah	3.860.624
Cadangan Penurunan Nilai	(844.001)
Bersih	3.016.623

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Dolar AS	2.204.693
Rupiah	1.655.931
Jumlah	3.860.624

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo Awal	844.487
Penambahan	-
Selisih Kurs Penjabaran	(486)
Jumlah	844.001

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of the aging of the above receivables are as follows:

	2019	
181.520		<i>Current</i>
4.347.636		<i>Overdue</i>
304.006		1 - 30 days
754		30 - 60 days
845.781		61 - 90 days
		Over 90 days
5.679.697		<i>Total</i>
(844.487)		<i>Allowance for Impairment</i>
4.835.210		<i>Net</i>

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2019	
4.286.245		<i>US Dollar</i>
1.393.452		<i>Indonesian Rupiah</i>
5.679.697		<i>Total</i>

The movements of an impairment of trade receivables are as follows:

	2019	
718.778		<i>Beginning Balance</i>
116.292		<i>Additions</i>
9.417		<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
844.487		<i>Ending Balance</i>

Management believes that the above allowance impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2020 and 2019.

As of Desember 31, 2020 and 2019, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Bahan Jadi (Catatan 30)	8.210.567
Bahan Baku	570.930
Bahan Pembantu	96.853
Bahan Bakar	10.077
Jumlah	8.888.427
Penurunan Nilai Persediaan	(2.558.773)
Bersih	6.329.654

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo Awal	1.127.813
Penambahan selama Tahun Berjalan (Catatan 33)	1.401.870
Pengurangan	(1.941)
Selisih Kurs Penjabaran	31.031
Saldo Akhir	2.558.773

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan masing-masing sebesar USD 4.334.071 dan USD 4.262.360 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.492.556 dan USD 2.443.817. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
	9.583.435	Finished Goods (Note 30)
	537.195	Raw Materials
	124.746	Indirect Materials
	13.947	Fuel
	10.259.323	Total
	(1.127.813)	Impairment of Inventories
	9.131.510	Net

The movements of the impairment of inventories are as follows:

	2019	
	937.467	Beginning Balance
	148.592	Additional during the Year (Note 33)
	-	Disposal
	41.754	Differences in Foreign Currency Translation
	1.127.813	Ending Balance

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

As of Desember 31, 2020 and 2019, the Company's inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value amounting to USD 4,334,071 and USD 4,262,360 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to USD 2,492,556 and USD 2,443,817, respectively. The Company and Subsidiaries' management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no inventories used as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Uang Muka	
Proyek	2.944.907
Pembelian	28.220
Lain-lain	152.852
Jumlah	3.125.979
Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	(923.863)
Bersih	2.202.116
Biaya Dibayar di Muka	
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:	
Asuransi	79.952
Sewa	7.603
Jumlah	87.555
JUMLAH	2.289.671

Mutasi penurunan nilai uang muka proyek adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo Awal	40.069
Penambahan (Catatan 33)	855.445
Selisih Kurs Penjabaran	28.349
Jumlah	923.863

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
Advances		
Projects	1.854.063	
Purchases	38.198	
Others	221.459	
Total	2.113.720	
Impairment of Advance Project	(40.069)	
Net	2.073.651	
Prepaid Expenses		
Portion to Be Amortized within One Year:		
Insurance	102.571	
Rentals	20.908	
Total	123.479	
TOTAL	2.197.130	

The movements of the impairment of project advance are as follows:

	2019	
Beginning Balance	-	
Additions (Note 33)	39.369	
Differences in Foreign Currency Translation	700	
Ending Balance	40.069	

9. UANG MUKA INVESTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.349.911
PT Chaido Mega Mineral	567.175
PT Borneo Indo Mineral	189.106
PT Kevindo Ratu Mineral	189.034
PT Bumi Muller Kalteng	189.034
PT Tambang Mulia	160.085
PT Jaya Mineral	160.085
Jumlah	2.804.430
Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	(1.454.519)
Bersih	1.349.911

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.369.722	
PT Chaido Mega Mineral	575.498	
PT Borneo Indo Mineral	191.881	
PT Kevindo Ratu Mineral	191.809	
PT Bumi Muller Kalteng	191.809	
PT Tambang Mulia	162.434	
PT Jaya Mineral	162.434	
Total	2.845.587	
Impairment of Advances for Investments	(191.809)	
Net	2.653.778	

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

Mutasi penurunan nilai uang muka investasi adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo Awal	191.809
Penambahan (Catatan 33)	1.224.089
Selisih Kurs Penjabaran	38.621
Jumlah	<u>1.454.519</u>

a. PT Chaido Mega Mineral

Berdasarkan Akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan USD 575.498).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 8.000.000.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Berdasarkan Akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 19.040.500.000 (setara dengan USD 1.349.911 dan USD 1.369.722).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

The movements of the impairment of advances for investments are as follows:

	2019	
-	-	Beginning Balance
188.460	188.460	Additions (Note 33)
3.349	3.349	Differences in Foreign Currency Translation
191.809	<u>191.809</u>	Ending Balance

a. PT Chaido Mega Mineral

Based on Notarial Deed No. 118 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Chaido Mega Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2019, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 8,000,000,000 (equivalent to USD 575,498).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 8,000,000,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Based on Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 19,040,500,000 (equivalent to USD 1,349,911 and USD 1,369,722), respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

c. PT Borneo Indo Mineral

Berdasarkan Akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.667.340.000 (setara dengan USD 191.881).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.667.340.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Berdasarkan Akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 191.809).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

e. PT Bumi Muller Kalteng

Berdasarkan Akta No. 126 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 184.126).

Pada tahun 2019, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000 sehingga saldo per 31 Desember 2019 menjadi nol.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

c. PT Borneo Indo Mineral

Based on Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,667,340,000 (equivalent to USD 191,881).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,667,340,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Based on Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2019, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 191,809).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,666,330,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

e. PT Bumi Muller Kalteng

Based on Notarial Deed No. 126 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Bumi Muller Kalteng upon the fulfillment of certain conditions. The outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 184,126).

In 2019, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,666,330,000 so the balance as of December 31, 2019 became nil.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan Akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) dimana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 324.868).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 4.516.000.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut diatas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan Perusahaan tersebut layak untuk di akuisisi.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Based on Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest in TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.

Based on Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp 10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).

As of December 31, 2019, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 324,868).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 4,516,000,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the review stage to make sure those Companies are eligible to be acquired.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	2.428.074	13.470	-	-	(21.552)	2.419.992	Land
Bangunan dan Prasarana	16.180.832	63.788	-	-	(197.040)	16.047.580	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	10.245.910	51.697	-	-	(115.552)	10.182.055	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.594.633	2.620	289.074	-	(6.920)	10.301.259	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	1.024.716	48.931	-	-	(941)	1.072.706	Office Equipment
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	1.496.640	714.676	-	-	-	2.211.316	Transportation and Heavy Equipment
Aset dalam Penyelesaian							Assets in Progress
Jumlah	43.046.847	895.182	289.074	-	(338.747)	43.314.208	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	2.780.748	1.003.479	-	-	15.303	3.799.530	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	5.195.145	492.595	-	-	(41.834)	5.645.906	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	9.165.318	517.537	288.978	-	(4.356)	9.389.521	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	818.457	65.712	-	-	(998)	883.171	Office Equipment
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	355.996	224.301	-	-	-	580.297	Transportation and Heavy Equipment
Jumlah	18.315.664	2.303.624	288.978	-	(31.885)	20.298.425	Total
Bersih							Net
Penurunan Nilai Aset Tetap	24.731.183					23.015.783	Impairment of Fixed Assets
JUMLAH							TOTAL
2019							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	9.088.680	66.316	-	(7.066.971)	(483)	2.428.074	Land
Bangunan dan Prasarana	3.347.759	16.390	-	12.787.693	-	16.180.832	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	5.833.961	146.284	46.221	4.157.704	-	10.245.910	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.875.436	22.928	323.923	-	20.192	10.594.633	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	892.546	128.423	-	-	(666)	1.024.716	Office Equipment
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	1.496.640	-	-	-	-	1.496.640	Transportation and Heavy Equipment
Aset dalam Penyelesaian							Assets in Progress
Jumlah	45.195.713	4.171.116	370.144	(7.066.971)	(1.149)	43.046.847	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

2019							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	2.309.670	441.231	-	-	29.847	2.780.748	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	4.779.992	301.667	28.888	-	142.374	5.195.145	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	8.666.352	807.021	323.923	-	15.868	9.165.318	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	762.282	52.588	-	-	3.587	818.457	Office Equipment
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	168.918	187.078	-	-	-	355.996	Transportation and Heavy Equipment
Jumlah	16.687.214	1.789.585	352.811	-	191.676	18.315.664	Total
Bersih	28.508.499					24.731.183	Net

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	2.069.953	1.339.282	Cost of Goods Sold (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	233.671	413.053	General and Administrative Expenses (Note 32)
Aset dalam Pengerjaan	-	37.250	Construction in Progress
Jumlah	2.303.624	1.789.585	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda with terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

Mutasi penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The movements of the impairment of fixed assets as of December 31, 2020 are as follows:

Saldo Awal	-	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 33)	1.892.143	Additions (Note 33)
Selisih Kurs Penjabaran	63.988	Differences in Foreign Currency Translation
Jumlah	1.956.131	Ending Balance

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020
Biaya Perolehan	289.074
Akumulasi Penyusutan	(288.978)
Nilai Buku	96
Hasil Penjualan	43.904
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 33)	43.808

Rincian penghapusan aset tetap per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Biaya Perolehan	46.221
Akumulasi Penyusutan	(28.888)
Nilai Buku (Catatan 33)	17.333

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Fast No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 tanggal 16 April 2021, metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2020 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan dan mesin Perusahaan sebesar Rp 204.160.000.000, sehingga terjadi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 27.591.222.363 dalam tahun 2020.

Entitas Anak, BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat sekitar masing-masing seluas 74.570,08 M² dan 73.648,62 M² untuk proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi per 31 Desember 2020 dan 2019.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Entitas Anak, BPP telah memperoleh hak atas tanah yang diperoleh dari Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 20.517,50 m² (tidak diaudit). Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 5.277 m² (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 7 September 2047, 6.713 m² (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, 1.875 m² (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, 750 m² (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, 1.717,5 m² (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 21 Februari 2049 dan 4.185 m² (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	2019	
	323.923	Acquisition Cost
	(323.923)	Accumulated Depreciation
	-	Net Book Value
	61.523	Proceeds
	61.523	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 33)

The details of write-off of property, plant and equipment as of December 31, 2019 are as follows:

	46.221	Acquisition Cost
	(28.888)	Accumulated Depreciation
	17.333	Net Book Value (Note 33)

Based on Appraisal Report of KJPP Fast No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 dated April 16, 2021, the valuation method used was the income approach and the value in use as of December 31, 2020 of PLT Mini Hidro recorded in the Company's land, buildings and machinery amounted to Rp 204,160,000,000, so there was an impairment of property, plant and equipment amounting to Rp 27,591,222,363 in 2020.

The Subsidiary, BPP, has acquired land owned by the surrounding community of 74,570.08 M² and 73,648.62 M² for the construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Until December 31, 2020, the Subsidiary, BPP, acquired land rights held under Building Use Right (HGB) for 20,517.50 m² land (unaudited). The Building Use Right (HGB) for 5,277 m² land (unaudited) will expire on September 7, 2047, 6,713 m² land (unaudited) will expire until January 12, 2048, 1,875 m² land (unaudited) will expire on January 3, 2048, 750 m² land (unaudited) will expire on January 11, 2048, 1,717.5 m² land (unaudited) will expire on February 21, 2049 and 4,185 m² land (unaudited) will expire on October 16, 2044. Management believes that the Building Use Rights (HGB) can be extended upon expiry.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.980.000 dan Rp 299.937.400.000 (setara dengan USD 21.264.614) per 31 Desember 2020 dan USD 3.795.000 dan Rp 151.400.831.816 (setara dengan USD 10.891.363) per 31 Desember 2019.

Berdasarkan penelaahan manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m² terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

Aset dalam Pengerjaan

Pada tahun 2019, aset dalam pengerjaan BPP (Entitas Anak – KHE) telah direklasifikasi ke aset tetap.

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatan penambangan.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas Anak, IBP mencadangkan dan langsung menghapus penurunan nilai uang muka jangka panjang masing-masing sebesar USD 190.971 dan USD 402.492.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 1,980,000 and Rp 299,937,400,000 (equivalent to USD 21,264,614) as of December 31, 2020 and USD 3,795,000 and Rp 151,400,831,816 (equivalent to USD 10,891,363) as of December 31, 2019.

Based on management's review, the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of property, plant and equipment as of December 31, 2020.

520 m² land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, DKI Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).

Construction in Progress

In 2019, BPP's construction in progress (Subsidiary - KHE) was reclassified to property, plant and equipment.

11. LONG-TERM ADVANCES

This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Company and Subsidiaries undertake their mining activities.

In 2020 and 2019, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances and subsequently wrote it off amounting to USD 190,971 and USD 402,492, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 2.378.701 dan USD 2.757.731.

11. LONG-TERM ADVANCES (Continued)

The balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 2,378,701 and USD 2,757,731, respectively.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

2020													
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Penurunan Nilai/ Impairment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance							
Aset Eksplorasi dan Evaluasi							Exploration and Evaluation Assets						
IBP							IBP						
Maukiri	218.206	-	-	-	-	218.206	Maukiri						
KM							KM						
Muara Wahau	3.699.318	77.578	-	(927.198)	(34.782)	2.814.916	Muara Wahau						
RAE							RAE						
GMB Kutai II	408.845	-	(402.932)	-	(5.913)	-	GMB Kutai II						
Jumlah	4.326.369	77.578	(402.932)	(927.198)	(40.695)	3.033.122	Total						
2019													
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Penurunan Nilai/ Impairment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance							
Aset Eksplorasi dan Evaluasi							Exploration and Evaluation Assets						
IBP							IBP						
Maukiri	218.206	-	-	-	-	218.206	Maukiri						
KM							KM						
Muara Wahau	3.522.908	83.428	-	-	92.982	3.699.318	Muara Wahau						
RAE							RAE						
GMB Kutai II	392.470	-	-	-	16.375	408.845	GMB Kutai II						
Jumlah	4.133.584	83.428	-	-	109.357	4.326.369	Total						

Pada tahun 2020, Entitas Anak, RAE mencadangkan dan langsung menghapus penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 402.932.

Pada tahun 2020, Entitas Anak, KM mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 927.198.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2020.

In 2020, a Subsidiary, RAE made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets and subsequently wrote it off amounting to USD 402,932.

In 2020, a Subsidiary, KM made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD 927,198.

Based on management's assessment, the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the exploration and evaluation assets as of December 31, 2020.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

Mutasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Saldo Awal	-
Penambahan (Catatan 33)	1.297.205
Pengurangan	(389.752)
Selisih Kurs Penjabaran	19.745
Jumlah	927.198

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

The movements of the impairment of exploration and evaluation assets as of December 31, 2020 are as follows:

<i>Beginning Balance</i>
<i>Additions (Note 33)</i>
<i>Disposal</i>
<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
<i>Ending Balance</i>

The details of the Company and Subsidiaries' exploration areas as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

				Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2020</i>
Nama Lokasi/ <i>Name of Location</i>	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Tanggal Berakhir/ <i>Expiry Date</i>	
Maukiri	IBP	20 November 1997/ <i>November 20, 1997</i>	20 November 2027/ <i>November 20, 2027</i>	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ <i>May 24, 2014</i>	24 Mei 2034/ <i>May 24, 2034</i>	2.814.916
				Jumlah/Total 3.033.122
				Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2019/ <i>Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2019</i>
Nama Lokasi/ <i>Name of Location</i>	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Tanggal Berakhir/ <i>Expiry Date</i>	
Maukiri	IBP	20 November 1997/ <i>November 20, 1997</i>	20 November 2027/ <i>November 20, 2027</i>	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ <i>May 24, 2014</i>	24 Mei 2034/ <i>May 24, 2034</i>	3.699.318
GMB Kutai II	RAE	31 Juli 2017/ <i>July 31, 2017</i>	14 Februari 2024/ <i>February 14, 2024</i>	408.845
				Jumlah/Total 4.326.369

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

13. PROPERTI TAMBANG

13. MINE PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang dalam Tahap Pengembangan					Mines under Development
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Manunggal Jaya	-	-	-	-	Manunggal Jaya
Garuda	5.140.083	62.765	(51.898)	5.150.950	Garuda
Jumlah	5.140.083	62.765	(51.898)	5.150.950	Total
Tambang dalam Tahap Produksi					Production Mines
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tani Bakti	991.869	-	-	991.869	Tani Bakti
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	2.818.784	Loajanan - Purwajaya
Bayur	527.222	-	-	527.222	Bayur
Simpang Pasir	320.090	-	-	320.090	Simpang Pasir
Gunung Pinang	198.985	-	-	198.985	Gunung Pinang
Handil Bakti	163.013	-	-	163.013	Handil Bakti
Tanjung Barokah	146.772	-	-	146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696	-	-	98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585	-	-	39.585	Tani Aman
Separi	2.771.723	-	-	2.771.723	Separi
Perangat	662.848	-	-	662.848	Perangat
Manunggal Jaya	22.434	-	-	22.434	Manunggal Jaya
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	8.762.021	Total Acquisition Cost
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.483.708)	(72.199)	-	(2.555.907)	Total Accumulated Amortization
Bersih	6.278.313	(72.199)	-	6.206.114	Net
Properti Tambang - Bersih	11.418.396	(9.434)	(51.898)	11.357.064	Mine Properties - Net
2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang dalam Tahap Pengembangan					Mines under Development
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Manunggal Jaya	22.434	(22.434)	-	-	Manunggal Jaya
Garuda	4.919.096	80.488	140.499	5.140.083	Garuda
Jumlah	4.941.530	80.488	140.499	5.140.083	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)

13. MINE PROPERTIES (Continued)

2019					
			Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency		
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals		Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Reclassification	Reclassification	Translation		
Tambang dalam Tahap Produksi					
Biaya Perolehan					
Tani Bakti	991.869	-	-	991.869	Tani Bakti
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	2.818.784	Loajanan - Purwajaya
Bayur	527.222	-	-	527.222	Bayur
Simpang Pasir	320.090	-	-	320.090	Simpang Pasir
Gunung Pinang	198.985	-	-	198.985	Gunung Pinang
Handil Bakti	163.013	-	-	163.013	Handil Bakti
Tanjung Barokah	146.772	-	-	146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696	-	-	98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585	-	-	39.585	Tani Aman
Separi	2.771.723	-	-	2.771.723	Separi
Perangat	662.848	-	-	662.848	Perangat
Manunggal Jaya	-	22.434	-	22.434	Manunggal Jaya
Jumlah Biaya Perolehan	8.739.587	22.434	-	8.762.021	Total Acquisition Cost
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.309.495)	(174.213)	-	(2.483.708)	Total Accumulated Amortization
Bersih	6.430.092	(151.779)	-	6.278.313	Net
Properti Tambang - Bersih	11.371.622	(71.291)	(22.434)	11.418.396	Mine Properties - Net

Pembebanan amortisasi properti tambang ke biaya produksi untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 72.199 dan USD 174.213 (Catatan 30).

Amortization of mine properties charged to production costs for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 72,199 and USD 174,213 , respectively (Note 30).

14. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN

14. DEFERRED STRIPPING COSTS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2020	2019	
Block Purwajaya - Utara	2.954.791	2.954.791	Block Purwajaya - Utara
Block Tani Bakti Selatan	8.440.117	8.440.117	Block Tani Bakti Selatan
Jumlah	11.394.908	11.394.908	Total
Akumulasi Amortisasi:			Akumulasi Amortisasi:
Block Purwajaya - Utara	(2.954.791)	(2.954.790)	Block Purwajaya - Utara
Block Tani Bakti Selatan	(7.045.611)	(4.679.608)	Block Tani Bakti Selatan
Jumlah	(10.000.402)	(7.634.398)	Total
Jumlah - Bersih	1.394.506	3.760.510	Net

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

15. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Properti Investasi	30.372.642	539.071	-	(421.048)	30.490.665
Akumulasi Penyusutan	180.548	118.742	-	1.404	300.694
Jumlah	<u>30.192.094</u>	<u>420.329</u>	<u>-</u>	<u>(422.452)</u>	<u>30.189.971</u>
2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Properti Investasi	21.385.606	1.009.837	7.066.971	910.228	30.372.642
Akumulasi Penyusutan	57.654	118.385	-	4.509	180.548
Jumlah	<u>21.327.952</u>	<u>891.452</u>	<u>7.066.971</u>	<u>905.719</u>	<u>30.192.094</u>

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 118.742 dan USD 118.385 (Catatan 32).

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP).

The details as of December 31, are as follows:

Depreciation was allocated to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 118,742 and USD 118,385, respectively (Note 32).

The Company and Subsidiaries' several plots of land were not yet equipped with Certificates of Building Use Rights and Land Use Rights.

16. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Saldo Awal	1.392.650
Penurunan	-
Selisih Kurs Penjabaran	(20.142)
Saldo Akhir	<u>1.372.508</u>

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham, entitas anak, KHE per 31 Desember 2017 dari Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptana & Rekan tanggal 27 Februari 2018, No. 101/Best-Rr/Lap.SV/II/2018, nilai saham KHE sebesar Rp 34.958.837.000.

16. GOODWILL

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
	1.336.871	Beginning Balance
	-	Impairment
	55.779	Difference in Currency Translation
	<u>1.392.650</u>	Ending Balance

Based on KHE's (a Subsidiary) Stock Assessment Report as of December 31, 2017 from the Public Appraisal Firm of Budi, Edy, Saptana & Rekan dated February 27, 2018 No. 101/Best-Rr/Lap.SV/II/2018, KHE's shares amounted to Rp 34,958,837,000.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

16. GOODWILL (Lanjutan)

Pada 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kajian secara internal sesuai kaidah penilaian untuk penilaian saham.

Laporan penilaian saham tersebut tidak berdampak terhadap nilai Goodwill pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 2019.

16. GOODWILL (Continued)

In 2020 and 2019, the Company conducted an internal review according to the rules of assessment for assessing its shares.

The stock assessment report had no impact on the Goodwill value in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020 and 2019.

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	2.489.271
PT Surya Jalur Anugerah	1.460.107
PT Pro Energi	160.431
Teman Sejati (Teman Setia)	132.343
PT Wiratama Niaga	49.539
CV Bintang Alam Rezeki	48.928
PT Pitanunggul Indonesia	17.460
CV Fattiyah MZ	773
Sumber Urip Sejati	-
PT Ansaf Inti Resources	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	338.388
Jumlah	4.697.240

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Dolar Amerika Serikat	1.460.107
Rupiah	3.237.133
Jumlah	4.697.240

Rincian umur atas utang diatas adalah sebagai berikut:

	2020
Belum Jatuh Tempo	52
Jatuh Tempo:	
1 - 30 hari	1.981.015
31 - 60 hari	2.203.859
61 - 90 hari	427.242
Lebih dari 90 hari	85.072
Jumlah	4.697.240

17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
5.640.352		PT Bukit Makmur Mandiri Utama
2.234.522		PT Surya Jalur Anugerah
-		PT Pro Energi
125.718		Teman Sejati (Teman Setia)
254.942		PT Wiratama Niaga
241.690		CV Bintang Alam Rezeki
-		PT Pitanunggul Indonesia
117.046		CV Fattiyah MZ
158.301		Sumber Urip Sejati
142.565		PT Ansaf Inti Resources
502.769		Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
9.417.905		Total

The details of trade payables by currency are as follows:

	2019	
2.234.522		United States Dollar
7.183.383		Indonesian Rupiah
9.417.905		Total

The details of the aging of the above payables are as follows:

	2019	
40		Current
		Overdue:
4.267.763		1 - 30 days
3.107.360		31 - 60 days
1.975.056		61 - 90 days
67.686		More than 90 days
9.417.905		Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Pajak Pertambahan Nilai	5.471.030
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	17.419
Pajak Penghasilan Pasal 22	30.189
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.142
Pajak Penghasilan Pasal 25	676.997
Jumlah	<u>6.197.777</u>

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Pajak Penghasilan Pasal 21	137.146
Pajak Penghasilan Pasal 23	37.218
Pajak Penghasilan Pasal 25	53.041
Pajak Penghasilan Pasal 29	143.533
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	532
Pajak Penghasilan Pasal 15	-
Pajak Bumi dan Bangunan	-
Jumlah	<u>371.470</u>

Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	2020
Surat Tagihan Pajak	-
Pajak Penghasilan Badan	
2018	706.167
2015	-
2014	-
Jumlah	<u>706.167</u>

18. TAXATION

Prepaid Taxes

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
	6.749.154	Value Added Tax
	-	Income Tax Article 4 (2)
	-	Income Tax Article 22
	-	Income Tax Article 23
	-	Income Tax Article 24
	<u>6.749.154</u>	Total

Taxes Payable

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
	143.413	Income Tax Article 21
	148.793	Income Tax Article 23
	74.766	Income Tax Article 25
	813.949	Income Tax Article 29
	1.911	Income Tax Article 4(2)
	2	Income Tax Article 15
	32.803	Land and Building Taxes
	<u>1.215.637</u>	Total

Estimated claims for tax refunds are as follows:

	2019	
	62.115	Tax Collection Letter
		Corporate Income Tax
	4.794.954	2018
	24.311	2015
	21.691	2014
	<u>4.903.071</u>	Total

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban Pajak Kini

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Dampak dari perubahan tarif ini telah dihitung dalam penilaian perhitungan pajak badan dan pajak tangguhan per 31 Desember 2020. Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif 20% dengan asumsi Pajak tangguhan tersebut belum terealisasi sampai dengan tahun 2022.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	335.585.488.570
Beda Waktu:	
Estimasi Imbalan Kerja	1.461.816.700
Penyusutan Aset Tetap	63.712.298
Laba Penjualan Aset Tetap	-
Pembayaran Pesangon	(113.922.824)
Jumlah Beda Waktu	1.411.606.174
Beda Tetap:	
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	20.413.757.959
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	17.849.670.000
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	12.474.092.723
Biaya atas Penghasilan Final	12.278.021.723
Rugi Investasi Dalam Saham	2.583.695.969
Pajak dan Denda Pajak	1.072.011.966
Gaji, Upah dan Tunjangan	720.613.700
Sumbangan	199.221.027
Transportasi dan Bahan Bakar	44.111.100
Beban Penghapusan Persediaan	28.299.267
Pelengkapan Kantor	13.447.000

18. TAXATION (Continued)

Current Tax

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia established Government Regulation in Lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020, which stipulates, among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments, in the form of a decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law at 22% Income Tax applicable in the tax years 2020 and 2021 and 20% applicable in the tax year 2022 onwards.

The impact of these tariff changes has been calculated in the assessment of corporate income tax and deferred tax as of December 31, 2020. Deferred tax is calculated using the rate of 20% assuming that the deferred tax is not yet realized until 2022.

The reconciliation between income before provision for income tax and fiscal loss of the Company in Indonesian Rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	2019	
Income before Provision for Income Tax of the Company	9.015.529.491	
Timing Differences:		
Estimated Employee Benefits	1.475.863.275	
Depreciation of Property, Plant and Equipment	(171.073.079)	
Gain Sale of Property, Plant and Equipment	(11.586.648)	
Severance Payment	(23.400.000)	
Total Timing Differences	1.269.803.548	
Permanent Differences:		
Loss on Impairment of Inventories	2.102.278.580	
Loss on Impairment of Advance for Investment	2.666.330.000	
Loss on Impairment of Advances Project	556.999.652	
Expense on Final Income	1.428.077.059	
Loss on Investment in Shares of Stock	-	
Taxes and Tax Penalties	780.927.925	
Salaries, Wages and Allowances	547.471.000	
Donations	341.873.860	
Transportation and Fuel	32.400.989	
Expenses on Write-off of Inventories	-	
Office Supplies	20.909.400	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban Pajak Kini (Lanjutan)

	2020
Listrik, Air dan Telpon	12.908.200
Suku Cadang	5.619.500
Pendapatan Dividen	(381.000.000.000)
Pendapatan Sewa	(6.786.000.000)
Penyusutan Aset Tetap	(27.784.650)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	-
Rugi Penurunan Nilai Piutang	-
Lain-lain	141.585.064
Jumlah Beda Tetap	(319.976.729.452)
Laba Fiskal	17.020.365.292
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi:	
2014	-
2017	-
Akumulasi Rugi Fiskal	17.020.365.292
Dibulatkan	17.020.365.000
Perhitungan Pajak Penghasilan:	
22% x Rp 17.020.365.000	3.744.480.300
25% x Rp 10.710.016.000	-
Jumlah	3.744.480.300
Dikurangi:	
Pajak Penghasilan Pasal 22	46.289.000
Pajak Penghasilan Pasal 23	626.954.182
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.046.704.934
Jumlah	1.719.948.116
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.024.532.184

* Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB Tahun 2019 tanggal 24 Oktober 2019, memutuskan rugi fiskal tahun 2014 sebesar Rp 5.485.157.987.

** Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00014/406/17/091/19 tanggal 25 April 2019, memutuskan rugi fiskal tahun 2017 sebesar Rp 203.666.645.

18. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

	2019	
36.379.422		Electricity, Water and Telephone
9.469.750		Spare Parts
-		Dividend Income
(6.598.500.000)		Rental Income
(30.284.091)		Depreciation of Property, Plant and Equipment
(14.193.543)		Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits
1.616.568.493		Loss on Impairment of Trade Receivables
1.465.187.940		Others
4.961.896.436		Total Permanent Differences
15.247.229.475		Taxable Income
		Compensation of Fiscal Losses:
(4.333.545.841) *		2014
(203.666.645) **		2017
10.710.016.989		Accumulated Fiscal Losses
10.710.016.000		Rounded off
		Income Tax Calculation:
-		22% x Rp 10,020,365,000
2.677.504.000		25% x Rp 10,710,016,000
2.677.504.000		Total
		Less:
60.998.000		Income Tax Article 22
876.180.579		Income Tax Article 23
572.499.552		Income Tax Article 25
1.509.678.131		Total
1.167.825.869		Income Tax Article 29

* Based on Tax Court Decision No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB Tahun 2019 dated October 24, 2019, it was decided that the 2014 fiscal loss amounted to Rp 5,485,157,987.

** Based on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) No. 00014/406/17/091/19 dated April 25, 2019, it was decided that the 2017 fiscal loss amounted to Rp 203,666,645.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	1 Januari / January 1, 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2020
Perusahaan											
Liabilitas Imbalan Kerja	91.592	25.666	(13.729)	-	4.034	107.563	18.487	(8.479)	(20.508)	(1.911)	95.152
Penyusutan	(3.137)	(3.228)	-	-	(188)	(6.553)	874	-	1.249	167	(4.263)
Jumlah	88.455	22.438	(13.729)	-	3.846	101.010	19.361	(8.479)	(19.259)	(1.744)	90.889
Entitas Anak											
IBP											
Penyusutan	280.536	47.568	-	-	-	328.104	37.549	-	-	-	365.653
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Utang Sewa Guna Usaha	(197.685)	108.002	-	-	-	(89.683)	108.002	-	-	-	18.319
Liabilitas Imbalan Kerja	194.925	90.316	(6.762)	-	-	278.479	(4.893)	120.217	-	-	393.803
Rugi Fiskal	-	-	-	-	-	-	340.671	-	-	-	340.671
Jumlah	277.776	245.886	(6.762)	-	-	516.900	481.329	120.217	-	-	1.118.446
KM											
Penyusutan	(77)	78	-	-	(2)	(1)	1	-	-	-	-

18. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The details as of December 31, are as follows:

The Company
Employee Benefits Liabilities
Depreciation

Subsidiaries
IBP
Depreciation
Differences in Commercial
Depreciation and Capital Lease
Principal Installments
Employee Benefits Liabilities
Fiscal Loss

KM
Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

		Diakui di Penghasilan Komprehensif		Selisih Kurs	
	(Dibebankan)	Lain/ Recognized in		Penjabaran/ Difference in	
31 Desember/ December 31,	Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited	Other Income	Penyesuaian/ Adjustment	Foreign Currency Translation	
2018	to Profit or Loss				
LH					
Liabilitas Imbalan Kerja	2.889	795	(39)	-	134
Penyusutan	27	8	-	-	1
Jumlah	2.916	803	(39)	-	135
KHE					
Penyusutan	9.172	7.316	-	(9.345)	347
Rugi Fiskal	233.616	48.078	-	-	10.601
Liabilitas Imbalan Kerja	14.678	3.301	(5.072)	-	581
Aset Tetap	-	-	-	-	-
Jumlah	257.466	58.695	(5.072)	(9.345)	11.529
Jumlah Entitas Anak	538.081	305.462	(11.873)	(9.345)	11.662
JUMLAH	626.536	327.900	(25.602)	(9.345)	15.508

18. TAXATION (Continued)

Deferred Tax (Continued)

		Diakui di Penghasilan Komprehensif		Selisih Kurs	
	(Dibebankan)	Lain/ Recognized in		Penjabaran/ Difference in	
31 Desember/ December 31,	Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited	Other Income	Penyesuaian/ Tarif/ Rate Adjustment	Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31,
2019	to Profit or Loss				2020
LH					
Employee Benefits Liabilities	3.779	706	256	(720)	3.975
Depreciation	36	1	-	(7)	29
Jumlah	3.815	707	256	(727)	4.004
KHE					
Depreciation	7.490	45.972	-	12.010	67.323
Fiscal Loss	292.295	67.379	-	(51.287)	304.704
Employee Benefits Liabilities	13.488	12.052	(2.055)	(2.572)	20.970
Fixed Assets	-	378.429	-	-	391.226
Total	313.273	503.832	(2.055)	(41.849)	784.223
Total Subsidiaries	833.987	985.869	118.418	(42.576)	1.906.673
TOTAL	934.997	1.005.230	109.939	(61.835)	1.997.562

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount	
	Nomor/Number	Pajak/Tax			
1.	SKPLB No. 00024/406/18/091/20	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	2018	Rp	(482.672.017)
2.	SKPKB No. 00014/201/18/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2018/ December 2018	Rp	5.316.190
3.	SKPKB No. 00050/203/18/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2018/ December 2018	Rp	57.720
4.	STP No. 00003/110/15/091/19	Denda Penagihan/ Collection Penalty	2015	Rp	143.487.047
5.	STP No. 00039/106/19/091/20	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	Oktober 2019/ October 2019	Rp	6.400.000
6.	STP No. 00001/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	Januari 2020/ January 2020	Rp	3.300.000
7.	STP No. 00005/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	Maret 2020/ March 2020	Rp	3.200.000
8.	STP No. 00012/103/20/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Maret 2020/ March 2020	Rp	100.000
9.	STP No. 00036/101/20/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Maret 2020/ March 2020	Rp	110.000
10.	STP No. 00020/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	Juli 2020/ July 2020	Rp	595.340

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00188.PPH/WPJ.19/KP.0103/2019 tanggal 9 Desember 2019 mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 218.405.265 dikurangi utang pajak sebesar Rp 34.784.739, sehingga sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp 183.620.526. Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 183.620.526.

18. TAXATION (Continued)

Year 2020

In 2020, the Company received a Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00188.PPH/WPJ.19/KP.0103/2019 dated December 9, 2019 regarding the refund of the tax overpayment on the SKPLB on Corporate Income Tax year 2014 amounting to Rp 218,405,265 after being deducted by the taxes payable amounting to Rp 34,784,739, thus the remaining overpayment amounted to Rp 183,620,526. On January 30, 2020, the Company received a Letter on Order to Pay Tax Overpayment (SPMKP) on Corporate Income Tax year 2014 amounting to Rp 183,620,526.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00122.PPH/WPJ.19/KP.01/2020 tanggal 4 Juni 2020 mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB Pajak Badan tahun 2018 sebesar Rp 482.672.017 dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 158.460.957, sehingga sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp 324.211.060.

Pada tahun 2020, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Year 2020 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00122.PPH/WPJ.19/KP.01/2020 dated June 4, 2020 regarding the refund of the tax overpayment on the SKPLB on Corporate Income Tax year 2018 amounting to Rp 482,672,017 deducted by the taxes payable amounting to Rp 158,460,957, thus the remaining overpayment amounted to Rp 324,211,060.

In 2020, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 00001/407/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2018/ November 2018	Rp 8.135.277.256
2	SKPLB No. 00013/407/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2018/ December 2018	Rp 274.896.373
4	SKPLB No. 00113/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2019/ January 2019	Rp 8.541.091.302
5	SKPLB No. 00043/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2019/ February 2019	Rp 7.892.727.183
6	SKPLB No. 00101/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2019/ March 2019	Rp 7.097.387.151
7	SKPLB No. 00062/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2019/ April 2019	Rp 6.140.750.384
8	SKPLB No. 00102/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2019/ May 2019	Rp 6.209.975.769
9	SKPLB No. 00108/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2019/ June 2019	Rp 5.710.008.699
10	SKPLB No. 00121/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2019/ July 2019	Rp 6.313.264.835
11	SKPLB No. 00129/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2019/ September 2019	Rp 7.503.140.977
12	STP No. 00283/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2019/ May 2019	Rp 90.223.330
13	STP No. 00153/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2019/ February 2019	Rp 32.961.911
14	STP No. 00306/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2019/ January 2019	Rp 369.768.649
15	STP No. 00307/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2019/ July 2019	Rp 30.065.752
16	STP No. 00300/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2019/ June 2019	Rp 148.818.872
17	STP No. 00002/187/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2019/ August 2019	Rp 190.344.351
18	STP No. 00001/187/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2019/ July 2019	Rp 169.209.995
19	STP No. 00282/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2019/ March 2019	Rp 9.903.795

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Year 2020 (Continued)

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount	
	Nomor/Number	Pajak/Tax			
20	STP No. 00003/187/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2019/ September 2019	Rp	115.303.167
21	STP No. 00312/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2019/ September 2019	Rp	1.767.638.447
22	STP No. 00015/107/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2018/ December 2018	Rp	1.615.729.389
23	STP No. 00001/107/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2018/ November 2018	Rp	189.856.283
24	STP No. 00069/101/19/728/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2019/ December 2019	Rp	4.428.845
25	STP No. 00235/101/19/722/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2019/ December 2019	Rp	5.223.869
26	STP No. 00043/103/18/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Januari - Desember 2018/ January - December 2018	Rp	19.790.987
27	STP No. 00020/107/16/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2016/ December 2016	Rp	491.301.630
28	SKPKB No. 00003/201/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2016/ December 2016	Rp	218.509.025
29	SKPKB No. 00001/243/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 21 - Final/ Income Tax Article 21 - Final	Desember 2016/ December 2016	Rp	23.445.728
30	STP No. 00001/141/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 15 - Final/ Income Tax Article 15 - Final	Desember 2016/ December 2016	Rp	100.000
31	SKPKB No. 00004/206/16/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2016	USD	41.674
32	STP No. 00229/106/19/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2019	Rp	415.780.537
33	STP No. 00003/187/20/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2020/ March 2020	Rp	224.296.229
34	STP No. 00004/187/20/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2020/ April 2020	Rp	178.161.962
35	STP No. 00086/106/20/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Juli 2020/ July 2020	Rp	21.929.193
36	STP No. 00085/106/20/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Juni 2020/ June 2020	Rp	21.643.507
37	STP No. 00002/187/20/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2020/ February 2020	Rp	7.648.718
38	STP No. 00180/103/19/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	November - Desember 2019/ November - December 2019	Rp	119.600
39	STP No 00046/407/18/073/19 jo KEP-03497/NKEB/WPJ	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2018/ July 2018	Rp	477.500.000
40	SKPLB No. 00060/406/18/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2018	USD	4.054.065

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00033.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 24 Januari 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/18/073/20 untuk periode November 2018 sebesar Rp 7.945.420.973 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode November 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00033.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated January 24, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/407/18/073/20 for the period November 2018 amounting to Rp 7,945,420,973 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period November 2018.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00087.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 11 Februari 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00013/407/18/073/20 untuk periode Desember 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2018.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00514.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 7 Oktober 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00113/407/18/073/20 untuk periode Januari 2019 sebesar Rp 8.141.256.901 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2019 dan Juli 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00238.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 18 Mei 2020, Entitas Anak, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00043/407/19/073/20 untuk periode Februari 2019 sebesar Rp 5.195.559.544 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2018, Desember 2016 dan Februari 2019, SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode Desember 2016, SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 – Final untuk periode Desember 2016, Pajak Penghasilan Pasal 15 – Final untuk periode Desember 2016, SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2016 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00403.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00101/407/19/073/20 untuk periode Maret 2019 sebesar Rp 6.997.260.026 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Maret 2019 dan Mei 2019.

18. TAXATION (Continued)

Year 2020 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00087.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated February 11, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00013/407/18/073/20 for the period December 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period December 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00514.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated October 7, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00113/407/19/073/20 for the period January 2019 amounting to Rp 8,141,256,901 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period January 2019 and July 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00238.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated May 18, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00043/407/19/073/20 for the period February 2019 amounting to Rp 5,195,559,544 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period December 2018, December 2016 and February 2019, SKPKB Income Tax Article 21 for the period December 2016, SKPKB Income Tax Article 21 – Final for the period December 2016, Income Tax Article 15 – Final for the period December 2016, SKPKB Corporate Income Tax for the year 2016, and Income Tax Article 23 for the period January until December 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00403.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated August 13, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00101/407/19/073/20 for the period March 2019 amounting to Rp 6,997,260,026 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period March 2019 and May 2019.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00276.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 17 Juni 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00062/407/19/073/20 untuk periode April 2019 sebesar Rp 6.140.750.384.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00404.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00102/407/19/073/20 untuk periode Mei 2019 sebesar Rp 6.209.975.769.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00450.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 7 September 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00108/407/19/073/20 untuk periode Juni 2019 sebesar Rp 4.691.610.081 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Juni 2019, Februari 2020, Maret 2020, April 2020, Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juni 2020, Juli 2020 dan untuk tahun 2019 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode November sampai Desember 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00538.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 20 Oktober 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00121/407/19/073/20 untuk periode Juli 2019 sebesar Rp 6.313.264.835.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00601.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 23 November 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00129/407/19/073/20 untuk periode September 2019 sebesar Rp 3.590.382.047 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode September 2019 dan Juli 2018 dan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2020.

18. TAXATION (Continued)

Year 2020 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00276.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated June 17, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00062/407/19/073/20 for the period April 2019 amounting to Rp 6,140,750,384.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00404.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated August 13, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00102/407/19/073/20 for the period May 2019 amounting to Rp 6,209,975,769.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00450.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated September 7, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00108/407/19/073/20 for the period June 2019 amounting to Rp 4,691,610,081 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period June 2019, February 2020, March 2020, April 2020, Corporate Income Tax for the period June 2020, July 2020 and for the year 2019, and Income Tax Article 23 for the period November until December 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00538.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated October 20, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00121/407/19/073/20 for the period July 2019 amounting to Rp 6,313,264,835.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00601.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated November 23, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00129/407/19/073/20 for the period September 2019 amounting to Rp 3,590,382,047 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period September 2019 and July 2018 and, Building and Land Tax year 2020.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00598/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan KEP-03497/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 16 September 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00046/407/18/073/19 untuk periode Juli 2018, diputuskan untuk mengurangi kelebihan bayar dari Rp 4.785.428.157 menjadi Rp 4.307.928.157.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00805/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00103/407/18/073/19 untuk periode Agustus 2018, diputuskan untuk menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00806/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00100/407/18/073/19 untuk periode September 2018, diputuskan untuk menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00807/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00114/407/18/073/19 untuk periode Oktober 2018, diputuskan untuk menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00108.PPH/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 18 Mei 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan No. 00060/406/18/073/20 untuk tahun 2018 sebesar USD 4.054.065. Entitas Anak, IBP, mengajukan keberatan atas surat keputusan yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

18. TAXATION (Continued)

Year 2020 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00598/KEB/WPJ.06/2020 dated August 19, 2020 and KEP-03497/KEB/WPJ.06/2020 dated September 16, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00046/407/18/073/19 for the period July 2018, it was decided to reduce the overpayment from Rp 4,785,428,157 to Rp 4,307,928,157.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00805/KEB/WPJ.06/2020 dated November 24, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00103/407/18/073/19 for the period August 2018, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00806/KEB/WPJ.06/2020 dated November 24, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00100/407/18/073/19 for the period September 2018, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00807/KEB/WPJ.06/2020 dated November 24, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00114/407/18/073/19 for the period October 2018, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00108.PPH/WPJ.06/KP.12/2020 dated May 18, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax No. 00060/406/18/073/20 for the year 2018 amounting USD 4,054,065. A Subsidiary, IBP filed an objection on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount	
	Nomor/Number	Pajak/Tax			
1.	SKPLB No. 00014/406/17/091/19	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	2017	Rp	(350.016.137)
2.	SKPKB No. 00036/203/17/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2017/ December 2017	Rp	19.438.551
3.	SKPKB No. 00017/201/17/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari - Desember 2017/ January - December 2017	Rp	78.967.504
4.	SKPKB No. 00052/240/17/091/19	Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)/ Income Tax Article 4 (2)	Desember 2017/ December 2017	Rp	844.800
5.	SKPKB No. 00060/207/17/091/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2017/ December 2017	Rp	196.350.478
6.	STP No. 00030/107/17/091/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari - Desember 2017/ January - December 2017	Rp	21.544.139
7.	STP No. 00032/101/18/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 21 Income Tax Article 21	Desember 2018/ December 2018	Rp	10.182.453

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB tanggal 24 Oktober 2019 yang dikirim kepada Perusahaan tanggal 6 November 2019, memutuskan untuk mengabulkan sebagian banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00746/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 13 September 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00006/206/14/091/16 tanggal 23 Juni 2016 untuk masa pajak 2014 sehingga jumlah Pajak Penghasilan yang lebih dibayar sebesar Rp 218.405.265.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-008440.15/2018/PP/M.IIB tanggal 24 Oktober 2019 yang dikirim kepada Perusahaan tanggal 6 November 2019, memutuskan untuk mengabulkan sebagian banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00677/KEB/WPJ.19/2018 tanggal 17 Juli 2018 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00008/206/15/091/17 tanggal 10 Mei 2017 untuk masa pajak 2015 sehingga jumlah Pajak Penghasilan yang masih harus dibayar sebesar Rp 143.487.047.

18. TAXATION (Continued)

Year 2019

In 2019, the Company received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

Based on Tax Court Decision No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB dated October 24, 2019 sent to the Company on November 6, 2019, it was decided to partially grant the appeal against the decision of the Directorate General of Taxes on Objection Letter No. KEP-00746/KEB/WPJ.19/2017 dated September 13, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment No. 00006/206/14/091/16 dated June 23, 2016 for the 2014 tax period so the income tax overpayment amounted to Rp 218,405,265.

Based on Tax Court Decision No. PUT-008440.15/2018/PP/M.IIB dated October 24, 2019 sent to the Company on November 6, 2019, it was decided to partially grant the appeal against the decision of the Directorate General of Taxes on Objection Letter No. KEP-00677/KEB/WPJ.19/2018 dated July 17, 2018 on Tax Assessment Letter on Underpayment No. 00008/206/15/091/17 dated May 10, 2017 for the 2015 tax period so the accrued Income Tax amounted to Rp 143,487,047

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Pada tahun 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

In 2019, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 00031/407/17/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2017/ October 2017	Rp 4.322.776.346
2	SKPLB No. 00114/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2017/ November 2017	Rp 8.112.692.335
3	SKPLB No. 00012/407/17/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2017/ December 2017	Rp 7.617.805.185
4	SKPLB No. 00004/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2018/ January 2018	Rp 5.924.475.004
5	SKPLB No. 00005/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2018/ February 2018	Rp 3.594.233.121
6	SKPLB No. 00012/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2018/ March 2018	Rp 1.541.006.482
7	SKPLB No. 00013/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2018/ April 2018	Rp 1.043.418.958
8	SKPLB No. 00044/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2018/ May 2018	Rp 3.411.501.568
9	SKPLB No. 00045/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2018/ June 2018	Rp 3.612.422.664
10	SKPLB No. 00046/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2018/ July 2018	Rp 4.785.428.157
11	SKPLB No. 00103/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2018/ August 2018	Rp 4.501.238.930
12	SKPLB No. 00100/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2018/ September 2018	Rp 10.946.473.473
13	SKPLB No. 00114/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2018/ October 2018	Rp 9.676.086.244
14	SKPKB No. 00003/277/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai atas Penggunaan Jasa diluar Daerah Pabean/ Value Added Tax on Utilization of Taxable Services from Outside of Customs Area	Oktober 2018/ October 2018	Rp 186.142.445
15	STP No. 00090/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Juni 2018/ June 2018	Rp 100.000
16	STP No. 00091/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Juli 2018/ July 2018	Rp 100.000
17	STP No. 00092/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Agustus 2018/ August 2018	Rp 100.000
18	STP No. 00093/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	September 2018/ September 2018	Rp 100.000
19	STP No. 00094/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Oktober 2018/ October 2018	Rp 100.000
20	STP No. 00052/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Oktober 2018/ October 2018	USD 520.899
21	STP No. 00083/103/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	November 2018/ November 2018	Rp 9.963.304
22	STP No. 00051/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	November 2018/ November 2018	USD 510.882

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Year 2019 (Continued)

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount	
	Nomor/Number	Pajak/Tax			
23	STP No. 00095/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	November 2018/ November 2018	Rp	100.000
24	STP No. 00096/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Desember 2018/ December 2018	Rp	100.000
25	STP No. 00078/101/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2018/ December 2018	Rp	3.437.002
26	STP No. 00089/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Desember 2018/ December 2018	USD	520.900
27	STP No. 00002/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Januari 2019/ January 2019	USD	510.883
28	STP No. 00003/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Januari 2019/ January 2019	Rp	100.000
29	STP No. 00002/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2018/ January 2018	Rp	80.448
30	STP No. 00025/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Maret 2019/ March 2019	USD	510.883
31	STP No. 00003/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2018/ May 2018	Rp	58.021.890
32	STP No. 00004/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2018/ June 2018	Rp	70.151.827
33	STP No. 00260/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2018/ July 2018	Rp	130.859.278
34	STP No. 00379/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2018/ August 2018	Rp	4.778.674
35	STP No. 00374/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2018/ September 2018	Rp	138.775.103
36	STP No. 00001/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2018/ November 2018	Rp	185.086.737
37	STP No. 00005/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2018/ December 2018	Rp	613.313.390
38	STP No. 00284/101/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2018/ December 2018	Rp	31.668
39	STP No. 00439/101/18/728/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2018/ December 2018	Rp	4.084.608
40	STP No. 00147/101/18/722/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2018/ December 2018	Rp	4.737.816
41	STP No. 00001/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2019/ January 2019	Rp	231.307.639
42	STP No. 00003/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Januari 2019/ January 2019	Rp	100.000
43	STP No. 00002/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2019/ February 2019	Rp	272.435.819
44	STP No. 00024/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Februari 2019/ February 2019	USD	520.900
45	STP No. 00022/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Februari 2019/ February 2019	Rp	100.000
46	STP No. 00023/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Maret 2019/ March 2019	Rp	100.000
47	STP No. 00003/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2019/ March 2019	Rp	138.650.284
48	STP No. 00004/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2019/ April 2019	Rp	152.989.455

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
49	STP No. 00074/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	April 2019/ April 2019	Rp 16.307.123
50	STP No. 00109/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Mei 2019/ May 2019	Rp 16.093.188
51	STP No. 00137/107/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2019/ May 2019	Rp 274.146.129
52	STP No. 00102/101/19/728/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Mei 2019/ May 2019	Rp 932.630
53	STP No. 00011/103/19/722/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Mei 2019/ May 2019	Rp 5.595.775
54	STP No. 00386/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2018/ October 2018	Rp 71.165.805
55	STP No. 00141/101/19/722/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Mei 2019/ May 2019	Rp 1.085.466
56	STP No. 00005/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2019/ June 2019	Rp 100.560.971

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00009.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 15 Januari 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00114/407/17/073/18 untuk periode Nopember 2017 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Agustus 2018 dan Pajak Penghasilan Badan periode September 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00082.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 14 Februari 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00012/407/17/073/19 untuk periode Desember 2017 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode September 2018 dan Pajak Penghasilan Badan periode Oktober 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00009.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated January 15, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00114/407/17/073/18 for the period November 2017 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period August 2018 and Corporate Income Tax for the period September 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00082.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated February 14, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00012/407/17/073/19 for the period December 2017 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period September 2018 and Corporate Income Tax for the period October 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00154.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00031/407/17/073/19 untuk periode Oktober 2017 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk periode Desember 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00096.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 4 Maret 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/407/18/073/19 untuk periode Januari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Nopember 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00098.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 6 Maret 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/18/073/19 untuk periode Februari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Nopember 2018, Pajak Penghasilan Badan Pasal 25 untuk periode Oktober 2018, Pajak Penghasilan Badan untuk periode Desember 2018, Pajak Penghasilan Badan Pasal 23 untuk periode Nopember 2018, Pajak Penghasilan Badan Pasal 21 untuk periode Desember 2018 dan Pajak Penghasilan untuk periode Juni - Desember 2018 dan Januari 2019. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00155.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 4 April 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00012/407/18/073/19 untuk periode Maret 2019 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Desember 2018.

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00154.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00031/407/17/ 073/19 for the period October 2017 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Income Tax Article 25 for the period December 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00096.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated March 4, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00004/407/18/073/19 for the period January 2018 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period November 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00098.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated March 6, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/18/073/19 for the period February 2018 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period November 2018, Income Tax Article 25 for the period October 2018, Corporate Income Tax for the period December 2018, Income Tax Article 23 for the period November 2018, Income Tax Article 21 for the period December 2018 and Corporate Income Tax for the period June - December 2018 and January 2019. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00155.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated April 4, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00012/407/18/073/19 for the period March 2019 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period December 2018.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00156.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 9 April 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00013/407/18/073/19 untuk periode April 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Januari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00350.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 tanggal 23 Juli 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00044/407/18/073/19 untuk periode Mei 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Januari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 tanggal 30 Juli 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00045/407/18/073/19 untuk periode Juni 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Desember 2018 dan Januari sampai Februari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00357.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 30 Juli 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/18/073/19 untuk periode Juli 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Badan periode Februari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00529.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 25 Nopember 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00103/407/18/073/19 untuk periode Agustus 2018 sebesar Rp 3.118.757.823 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Oktober 2018 dan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2019.

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00156.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated April 9, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00013/407/18/073/19 for the period April 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period January 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00350.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated July 23, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00044/407/18/073/19 for the period May 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the Period January 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated July 30, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00045/407/18/073/19 for the period June 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period December 2018 and January to February 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00357.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated July 30, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00046/407/18/073/19 for the period July 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period February 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00529.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated November 25, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00103/407/18/073/19 for the period August 2018 amounting to Rp 3,118,757,823 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period October 2018 and Building and Land Tax year 2019.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00518.PPN/WPJ.06/ KP.1203/ 2019 tanggal 13 Nopember 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00100/407/18/073/19 untuk periode September 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode periode Februari dan Maret 2019, Pajak Pertambahan Nilai periode Nopember 2018, Pajak Pertambahan Nilai periode Agustus sampai September 2018 dan Nopember 2018 dan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00565.PPN/WPJ.06/KP/1203/ 2019 tanggal 12 Desember 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00114/407/18/073/19 untuk periode Oktober 2018 sebesar Rp 9.676.086.244 tanggal 19 Desember 2019.

Pajak Kini

Rinciannya sebagai berikut:

	2020
Perusahaan	256.788
Entitas Anak - IBP	-
Jumlah	256.788

19. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	2020
PT Bank UOB Indonesia	3.595.346
Landesbank Baden - Wurttemberg	1.965.395
Jumlah	5.560.741
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1.832.339)
Bagian Jangka Panjang	3.728.402

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00518.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated November 13, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00100/407/18/073/19 for the period September 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period February and March 2019, Value Added Tax for the period November 2018, Value Added Tax for the period August to September 2018 and November 2018 and Building and Land Tax year 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00565.PPN/WPJ.06/KP/1203/ 2019 dated December 12, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00114/407/18/073/19 for the period October 2018 amounting to Rp 9,676,086,244 dated December 19, 2019.

Current Tax

The detail are as follows:

	2019	
	189.250	The Company
	2.753.808	Subsidiary - IBP
	2.943.058	Total

19. BANK LOANS

The detail are as follows:

	2019	
	4.990.932	PT Bank UOB Indonesia
	2.192.536	Landesbank Baden - Wurttemberg
	7.183.468	Total
	(1.794.228)	Less Current Maturities
	5.389.240	Long-term Portion

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

BPP (Entitas Anak – KHE) telah mendapatkan fasilitas kredit berdasarkan Surat Perjanjian No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 14 September 2015. Perjanjian kredit telah mengalami perpanjangan dan pembaharuan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yang diberikan.

Perubahan perjanjian kredit terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No. 507/09/2018 tanggal 19 September 2018.

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga 6 % per tahun.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 3.297.872 dan USD 4.574.470.

2. Equipment Financing (EF)

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan *on shore* dan *service* untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 485.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga 6% per tahun.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 297.474 dan USD 416.462.

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia

BPP (Subsidiary – KHE) obtained credit facilities based on Agreement Letter No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia dated September 14, 2015. The agreement has been extended and updated for the terms and conditions of the credit facilities provided.

The most recent changes were based on Agreement Letter No. 507/09/2018 dated September 19, 2018.

The credit facilities approved are as follows:

1. Construction Investment Credit (KISI)

This credit facility is used to finance the construction of Minihydro Power Plant (PTLMH) in Citatih, Sukabumi.

The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 5,000,000 for a seven-year period from the first drawdown (including the *availability period* and *grace period*). This loan bears annual interest at 6%.

The balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 3,297,872 and USD 4,574,470, respectively.

2. Equipment Financing (EF)

This credit facility is used to finance the on shore equipment and service for the project of Minihydro Power Plant (PLTMH) of Citatih, Sukabumi.

The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 485,000 with for a five-year period from the first drawdown (including the *availability period* and *grace period*). This loan bears annual interest at 6%.

The balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 297,474 and USD 416,462, respectively.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m2 terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3.
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m2, terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1786/Menteng Dalam atas nama PT Resources Alam Indonesia Tbk, seluas 2.767 m2, terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Tebet, Kelurahan Menteng Dalam, Jl. Gatot Subroto No. 61 RT 10 RW 01.
- Pemberian jaminan gadai atas seluruh hak dan kepentingan debitur atas *sinking fund* yang ada di *Escrow Account*.
- Pemberian jaminan kuasa untuk mencairkan dana *sinking fund* yang ada di *Escrow Account*.
- *Margin deposit/time deposit/blokir* rekening atas nama pemegang saham atau debitur untuk *cover cash flow deficiency* sebesar Rp 10.000.000.000.
- Jaminan dari PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar fasilitas kredit atau tidak kurang dari outstanding fasilitas kredit yang diberikan.
- Jaminan pribadi Pintarso Adijanto dan Hendro Martowardojo sebesar fasilitas kredit atau tidak kurang dari outstanding fasilitas kredit yang diberikan

Perusahaan diwajibkan memenuhi ketentuan rasio finansial, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,2 kali (setelah 1 (satu) tahun PLTM beroperasi) dan Gearing Ratio maksimal 3 kali (setelah 2 (dua) tahun PLTM beroperasi).

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

This facility is secured with:

- 520 m2 land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara.
- 180,619 m2 land under the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries located at Kubu Raya District, Sungai Raya Subdistrict, Kuala Dua Village, West Kalimantan Province with Building Use Right No. 103/Kuala Dua.
- 2,767 m2 land under the name of PT Resource Alam Indonesia Tbk located Jl. Gatot Subroto No. 61 RT 10 RW 10, Jakarta Province, Tebet Subdistrict, Menteng Dalam Village with Building Use Right No. 1786/Menteng Dalam.
- Provision of mortgage guarantee of all debtor's rights and interest over *sinking fund* in the *Escrow Account*.
- Provision of guarantee of authority to withdraw *sinking fund* in the *Escrow Account*.
- *Margin deposit/time deposit/blocked account* under the name of stockholders or debtor to cover cash flow deficiency amounting to Rp 10,000,000,000.
- Guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energy at the amount of the credit facility or not less than the outstanding credit facility given.
- Personal guarantee from Pintarso Adijanto and Hendro Martowardojo at the amount of the credit facility or not less than the outstanding credit facility given.

The Company was required to meet the financial ratio requirements, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 1.2 times (1 (one) year after PLTM started operations) and Gearing Ratio a maximum of 3 times (2 (two) years after PLTM started operations).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP (Entitas Anak – KHE) telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya. Pinjaman ini dikenakan bunga 2,15% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP (Entitas Anak – KHE) diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 1.965.395 dan USD 2.192.536 (setara dengan Euro 1.599.648 dan Euro 1.955.125).

20. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Royalti	616.236
Keterlambatan	415.794
Denda Keterlambatan	195.224
Analisa dan Survey	48.768
Jasa Profesional	15.272
Retensi	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	174.784
Jumlah	1.466.078

19. BANK LOANS (Continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg

On February 25, 2016, BPP (Subsidiary – KHE) entered into a loan facility agreement based on Letter No. 700/60033315 with Landesbank Baden-Wurttemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions based on Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Minihydro Power Plant (PLTMH) in Citatih.

The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year. This loan bears annual interest at 2.15% annually.

In accordance with the loan agreement, BPP (Subsidiary – KHE) is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.

The balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 1,965,395 and USD 2,192,536 (equivalent to Euro 1,599,648 and Euro 1,955,125), respectively.

20. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

2 0 1 9	
581.232	<i>Royalties</i>
1.001.313	<i>Demurage</i>
-	<i>Lateness Penalty</i>
132.581	<i>Draft Survey</i>
275.666	<i>Professional Fee</i>
238.347	<i>Retention</i>
	<i>Others (Accounts with balances below</i>
317.622	<i>USD 100,000, each)</i>
2.546.761	<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

20. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Berdasarkan Surat dari PT PLN (Persero) No. 1872/KIT.01.01/B02000000/2020 tanggal 15 Juli 2020, Entitas Anak - KHE, BPP, diharuskan membayar biaya keterlambatan pengoperasian secara komersial PLTM Citatih sebesar Rp 3.147.012.000.

21. LIABILITAS SEWA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
PT Orix Indonesia Finance	60.829
Dikurangi Beban Bunga	-
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	60.829
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	(60.829)
Bagian Jangka Panjang	-

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

PT Orix Indonesia Finance	7,30% - 8,06%
---------------------------	---------------

20. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Based on Letter from PT PLN (Persero) No. 1872/KIT.01.01/B02000000/2020 dated July 15, 2020, a Subsidiary - KHE, BPP, was required to pay a fee for the late Commercial Operating Date (COD) for the PLTM Citatih, amounting to Rp 3,147,012,000.

21. LEASE LIABILITIES

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
PT Orix Indonesia Finance	574.246	PT Orix Indonesia Finance
Less amount Applicable to Interest	(41.398)	Less amount Applicable to Interest
Present Value of Obligations under Finance Lease	532.848	Present Value of Obligations under Finance Lease
Less Current Maturities	(468.014)	Less Current Maturities
Long-term Portion	64.834	Long-term Portion

Interest rates charged per annum in respect of lease liabilities are as follows:

PT Orix Indonesia Finance	7,30% - 8,06%
---------------------------	---------------

22. UANG JAMINAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Uang Jaminan Pelanggan	
Lain-lain	17.724
Uang Jaminan Reklamasi	
PT Ansaf Inti Resources	273.188
CV Bintang Alam Rejeki	148.852
CV Fathiyah MZ	44.387
CV Sinar Mandiri Bersaudara	29.841
Lain-lain	24.036
Jumlah	520.304
JUMLAH	538.028

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 38b).

22. SECURITY DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
Customers' Security Deposits		Customers' Security Deposits
Others	17.984	Others
Reclamation Security Deposits		Reclamation Security Deposits
PT Ansaf Inti Resources	275.268	PT Ansaf Inti Resources
CV Bintang Alam Rejeki	-	CV Bintang Alam Rejeki
CV Fathiyah MZ	63.038	CV Fathiyah MZ
CV Sinar Mandiri Bersaudara	37.592	CV Sinar Mandiri Bersaudara
Others	14.430	Others
Total	390.328	Total
TOTAL	408.312	TOTAL

Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between a Subsidiary, IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 38b).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

23. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
LG International Singapore PTE LTD	6.802.942
Dikurangi: Komitmen Pemasok Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	453.529
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	6.349.413

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan tanggal 25 Maret 2019, PT Insani Baraperkasa memperoleh komitmen jangka panjang dari LG International Singapore PTE LTD. Komitmen jangka panjang adalah konsiderasi yang diberikan kepada PT Insani Baraperkasa guna menjamin penjualan produk ke LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD harus membayar kepada PT Insani Baraperkasa berupa komitmen jangka panjang sejumlah USD 7.710.000. Komitmen jangka panjang tersebut akan diberikan sebesar USD 453.529 setiap tahun pada awal tahun berikutnya atas kontrak yang dikeluarkan sampai dengan komitmen jangka panjang diperoleh secara penuh oleh PT Insani Baraperkasa.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan semua karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

23. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
	7.256.471	LG International Singapore PTE LTD
	453.529	Less: Current Maturities of Long-Term Supply Commitments
	6.802.942	Long Term Supply Commitments - Net of Current Maturities

Based on the Agreement dated March 25, 2019, PT Insani Baraperkasa obtained a long-term commitment from LG International Singapore PTE LTD. The long-term commitment is a consideration for PT Insani Baraperkasa to guarantee the sale of products to LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD shall pay to PT Insani Baraperkasa a long-term commitment amount of USD 7,710,000. The long-term commitment shall be earned at USD 453,529 for every contract year which shall first be earned on the effective date and subsequently on the first day or each contract year until the full long-term commitment is earned by PT Insani Baraperkasa.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances and overtime.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company and Subsidiaries' long-term employee benefits liabilities consist only of post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

In 2020 and 2019, the Company and a Subsidiary, IBP, registered all of their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun 2020 dan 2019 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dari PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen No. 086/LA-IK/SAU/03-2021 tanggal 5 Maret 2021, No. 087/LA-IK/SAU/03-2021 tanggal 5 Maret 2021, No. 057/LA-IK/SAU/02-2021 tanggal 2 Februari 2021 dan No. 056/LA-IK/SAU/02-2021 tanggal 10 Februari 2021 dan No. 037/LA-IK/SAU/02-2020 tanggal 13 Februari 2020, No. 038/LA-IK/SAU/02-2020 tanggal 13 Februari 2020, No. 039/LA-IK/SAU/02-2020 tanggal 13 Februari 2020 dan No. 028/LA-IK/SAU/01-2020 tanggal 15 Januari 2020.

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo Awal	1.427.582
Provisi Tahun Berjalan	459.889
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(148.693)
Kontribusi Pemberi Kerja	(169.583)
Selisih Kurs Penjabaran	(5.372)
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	349.334
Saldo Akhir	1.913.157

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	2020
Biaya Jasa Kini	327.079
Biaya Bunga	155.132
Biaya Jasa Lalu	45.924
Imbalan Hasil Ekspektasian Aset Program	(68.246)
Biaya Mutasi Liabilitas	-
Bersih	459.889

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

**Long-term Employee Benefits Liabilities
(Continued)**

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method. The actuarial calculations for 2020 and 2019 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2020 and December 31, 2019 of PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary No. 086/LA-IK/SAU/03-2021 dated March 5, 2021, No. 087/LA-IK/SAU/03-2021 dated March 5, 2021, No. 057/LA-IK/SAU/02-2021 dated February 2, 2021 and No. 056/LA-IK/SAU/02-2021 dated February 10, 2021 and No. 037/LA-IK/SAU/02-2020 dated February 13, 2020, No. 038/LA-IK/SAU/02-2020 dated February 13, 2020, No. 039/LA-IK/SAU/02-2020 dated February 13, 2020 and No. 028/LA-IK/SAU/01-2020 dated January 15, 2020.

a. The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2019	
1.086.386		Beginning Balance
442.197		Provision during the Year
(17.284)		Payments during the Year
(36.957)		Employer's Contribution
51.139		Differences in Foreign Currency Translation
(97.899)		Expenses/Income Recognized in Other Comprehensive Income
1.427.582		Ending Balance

b. The details of net employment benefits expense are as follows:

	2019	
349.516		Current Service Cost
205.101		Interest Expense
-		Vested Cost
(112.420)		Expected Return on Plan Assets
-		Liability Mutation Expense
442.197		Net

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Asumsi-asumsi Utama/
Key Assumptions*

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto Tahunan	4,75% - 6,73% pada tahun 2020 dan 5,61% - 7,30% pada tahun 2019/ 4.75% - 6.73% in 2020 and 5.61% - 7.30% in 2019	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	Annual Salary Increment Rate
Tabel Mortalitas	TMI 2019 dan TMI 2011 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019/ TMI 2019 and TMI 2011 for the years 2020 and 2019, respectively	Mortality Table
Tingkat Cacat	1% dari table mortalitas/ 1% of mortality table	Disability Rate

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, are as follows:

2 0 2 0			
	Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat Diskonto (4,75% - 6,73%)	1.913.157	327.079	Discount Rate (4.75% - 6.73%)
Kenaikan 1%	1.759.322	301.164	Increase 1%
Penurunan 1%	2.090.514	357.956	Decrease 1%
2 0 1 9			
	Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat Diskonto (5,61% - 7,30%)	2.811.374	349.516	Discount Rate (5.61% - 7.30%)
Kenaikan 1%	2.651.858	333.775	Increase 1%
Penurunan 1%	2.996.495	394.911	Decrease 1%

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

25. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo Awal	783.115
Provisi Selama Tahun Berjalan	250.065
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(326.269)
Saldo Akhir (Catatan 38a)	706.911

25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2019	
672.830		Beginning Balance
302.309		Provision Made during the Year
(192.024)		Actual Expenditures during the Year
783.115		Ending Balance (Note 38a)

26. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

	2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,09	6.338.892	UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	398.287.500	8,49	1.914.901	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
LG International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,33	1.201.959	LG International (S'pore) Pte, Ltd
Pintarso Adjianto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	Pintarso Adjianto (Direktur Utama)
Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)	1.301.200	0,03	6.256	Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)
Suparno Adjianto (Komisaris)	1.000.000	0,02	4.808	Suparno Adjianto (Komisaris)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Direktur)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.440.699.015	30,69	6.926.646	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	Total
Saham Treasuri (Catatan 28)	306.547.285	-	1.473.829	Treasury Stocks (Note 28)
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. CAPITAL STOCK (Continued)

2 0 1 9				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Subscribed and Fully Paid Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Stockholders
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,09	6.338.892	UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	399.526.900	8,51	1.920.860	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
LG International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,33	1.201.959	LG International (S'pore) Pte, Ltd
Swandono Adjianto (Komisaris)	8.600.000	0,18	41.347	Swandono Adjianto (Komisaris)
Pintarso Adjianto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	Pintarso Adjianto (Direktur Utama)
Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)	1.301.200	0,03	6.256	Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Direktur)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.431.859.615	30,51	6.884.148	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	Total
Saham Treasuri (Catatan 28)	306.547.285	-	1.473.829	Treasury Stocks (Note 28)
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Nilai/Amount	
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991:		Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991:
Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165	Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares
Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	(2.410.284)	Amount Recorded as Paid-in Capital
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor	9.800.881	Amount Recorded as Additional Paid-in Capital
Pembagian Saham Bonus tahun 1994	(9.212.345)	Distribution of Bonus Shares in 1994
Bersih	588.536	Net
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988 *	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014
Bersih	794.524	Net
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015
Bersih	578.353	Net

* Penyesuaian PSAK 38

* Adjustment SFAS 38

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

28. SAHAM TREASURI

Rincian saham treasuri sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan /At Cost		
			IDR	USD	
Perolehan Tahun 2015	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	At Cost in 2015
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	At Cost in 2016
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31,2016
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50	45.877.155.704	3.442.903	At Cost in 2017
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10 %	121.757.977.892	11.019.767	Balance as of December 31,2017
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01	140.700.005	10.494	At Cost in 2018
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2018
Perolehan Tahun 2019	-	-	-	-	At Cost in 2019
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2019
Perolehan Tahun 2020	-	-	-	-	At Cost in 2020
Saldo per 31 Desember 2020	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2020

Lihat Catatan 26

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000.000.

28. TREASURY STOCKS

The details of treasury stocks are as follows:

See Note 26

In accordance with OJK Regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp 50,000,000,000.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "Return on Asset" dan "Return on Equity".
- b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

Berdasarkan Surat No. Ref.0014/RAIN/IV/2020 tanggal 13 April 2020, Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan waktu pengalihan saham hasil pembelian kembali periode I Perusahaan. Sehubungan dengan situasi kondisi saat ini (Wabah Pandemi Covid – 19) Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan tanggal penjualan kembali saham hasil pembelian kembali (Saham Treasuri) I untuk 1 tahun kedepan yaitu tanggal 1 Mei 2021. OJK memberikan tanggapan atas Permohonan Perusahaan melalui Surat No. S-131/D.04/2020 sebagai berikut:

- a) Permohonan perpanjangan masa pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan periode I sebesar 154.876.685 lembar saham dapat dipertimbangkan untuk diperpanjang sampai dengan berakhirnya Kondisi Pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SEOJK 3/2020, sepanjang pengalihan tersebut dilakukan dengan cara di jual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek sesuai ketentuan Pasal 21 PJOK 30/2017.
- b) Dalam hal penetapan kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan telah dicabut oleh OJK, Perusahaan wajib segera menyelesaikan pengalihan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut.

28. TREASURY STOCKS (Continued)

The Company has bought its shares for the following purposes:

- a) To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".*
- b) To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.*

Based on Letter No. Ref.0014/RAIN/IV/2020 dated April 13, 2020, the Company submitted an application for an extension of the time to transfer the shares resulting from the Company's repurchase for period I. Due to the current situation (Covid Pandemic - 19), the Company submitted an application for an extension of the date of resale of the shares resulting from repurchase (Treasury Shares) I for the next one year, namely May 1, 2021. OJK responded to the Company's request through Letter No. S-131/D.04/2020 as follows:

- a) The application for an extension of the transfer period of shares resulting from the Company's repurchase for period I at 154,876,685 shares can be considered to be extended until the end of the market conditions which fluctuate significantly in accordance with the provisions stipulated in SEOJK 3/2020, as long as the transfer is carried out by selling them on the at Stock Exchanges and outside Stock Exchanges in accordance with the provisions of Article 21 of PJOK 30/2017.*
- b) In the event that OJK has revoked the stipulation of market conditions that fluctuate significantly, the Company must immediately complete the transfer of all shares resulting from the repurchase.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

29. PENJUALAN NETO

Rinciannya sebagai berikut:

	2020
Ekspor - Batubara	54.027.071
Lokal - Batubara	15.814.847
Listrik	1.981.693
Lokal - Lain-lain	397.985
Jumlah Penjualan Neto	72.221.596

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai:	
World Resources Private Ltd.	44.998.070
LG International Pte. Ltd.	9.029.001
Nature Ore Trading Ltd.	-
Persentase:	
World Resources Private Ltd.	62,31%
LG International Pte. Ltd.	12,50%
Nature Ore Trading Ltd.	-

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 36).

	2020
India	29.314.883
Lokal	18.194.525
Vietnam	8.318.437
China	6.496.146
Thailand	6.464.851
Korea	2.777.190
Filipina	655.564
Malaysia	-
Pakistan	-
Jumlah	72.221.596

29. NET SALES

The details are as follows:

	2019	
103.781.173		<i>Export - Coal</i>
10.444.350		<i>Local - Coal</i>
181.263		<i>Electricity</i>
444.951		<i>Local - Others</i>
114.851.737		<i>Total Net Sales</i>

Sales - others represent sales of high pressure laminate and melamine laminated particle boards.

The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2019	
-		<i>Amount:</i>
13.538.471		<i>World Resources Private Ltd.</i>
86.269.035		<i>LG International Pte. Ltd.</i>
-		<i>Nature Ore Trading Ltd.</i>
-		<i>Percentage:</i>
11,79%		<i>World Resources Private Ltd.</i>
75,11%		<i>LG International Pte. Ltd.</i>
-		<i>Nature Ore Trading Ltd.</i>

Sales to the above customers are presented under the segment (Note 36).

	2019	
53.214.234		<i>India</i>
11.070.565		<i>Local</i>
3.387.748		<i>Vietnam</i>
10.265.568		<i>China</i>
9.870.919		<i>Thailand</i>
19.055.540		<i>Korea</i>
-		<i>Philippines</i>
4.001.149		<i>Malaysia</i>
3.986.014		<i>Pakistan</i>
114.851.737		<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2020
Biaya Penambangan (Catatan 38b)	35.592.387
Bahan Bakar	4.766.230
Kompensasi Infrastruktur	2.795.053
Sewa	2.304.019
Penyusutan (Catatan 10)	2.069.953
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.967.627
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.596.795
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 38c)	625.439
Pengembangan Masyarakat	144.026
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	72.199
Lain-lain	1.122.692
Jumlah	53.056.420
Royalti (Catatan 38b)	10.449.991
Barang Jadi	
Saldo Awal	9.583.435
Saldo Akhir (Catatan 7)	(8.210.567)
Beban Pokok Penjualan	64.879.279

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	19.270.861
PT Surya Jalur Anugerah	9.580.688
PT Ansaf Inti Resources	-
Persentase:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	26,68%
PT Surya Jalur Anugerah	13,26%
PT Ansaf Inti Resources	-

31. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2020
Bongkar Muat	744.460
Analisa dan Survei	480.319
Pengangkutan	39.741
Lain-lain	47.753
Jumlah	1.312.273

30. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows:

	2019	
55.049.213		Mining Costs (Note 38b)
7.119.857		Fuel
4.502.583		Infrastructure Compensation
3.617.781		Rentals
1.339.282		Depreciation (Note 10)
2.216.783		Salaries, Wages and Allowances
2.065.299		Repairs and Maintenance
548.588		Land Compensation Fees (Note 38c)
219.377		Community Development
174.213		Amortization of Mine Properties (Note 13)
1.317.571		Others
78.170.547		Total
18.810.183		Royalty (Note 38b)
		Finished Goods
11.282.891		Beginning Balance
(9.583.435)		Ending Balance (Note 7)
98.680.186		Cost of Goods Sold

The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2019	
Amount:		Amount:
20.426.364		PT Bukit Makmur Mandiri Utama
14.719.038		PT Surya Jalur Anugerah
5.662.849		PT Ansaf Inti Resources
Percentage:		Percentage:
17,78%		PT Bukit Makmur Mandiri Utama
12,81%		PT Surya Jalur Anugerah
4,93%		PT Ansaf Inti Resources

31. SELLING EXPENSES

The details are as follows:

	2019	
1.280.449		Loading
711.875		Analyses and Surveys
247.264		Freight
71.890		Others
2.311.478		Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2020
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.811.078
Iuran, Retribusi dan PBB	944.880
Pajak	781.928
Imbalan Kerja	459.889
Jasa Profesional	411.487
Penyusutan (Catatan 10 dan 15)	352.413
Perjalanan Dinas	308.638
Pengurusan Dokumen	157.190
Perlengkapan Kantor	97.568
Sumbangan	91.446
Listrik, Air dan Telepon	81.298
Pengembangan Masyarakat	58.155
Perbaikan dan Pemeliharaan	52.934
Pemenuhan Pasar Domestik	-
Lain-lain	349.702
Jumlah	6.958.606

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	2019	
	3.137.684	Salaries, Wages and Allowances
	750.446	Contributions, Retributions and Land and Building Taxes
	415.568	Tax Expense
	442.197	Provision for Employee Benefits
	381.791	Professional Fees
	531.438	Depreciation (Note 10 and 15)
	668.755	Travelling
	305.019	Documents
	137.747	Office Equipment
	128.427	Donations
	81.730	Electricity, Water and Telephone
	58.843	Community Development
	82.789	Repairs and Maintenance
	67.200	Domestic Market Obligation
	666.221	Others
Total	7.855.855	

33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	2020
Pendapatan Operasi Lain	
Pendapatan Sewa	680.081
Komitmen Jangka Panjang	453.529
Laba Selisih Kurs	406.095
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	43.808
Pendapatan Dividen	6.858
Lain-lain	162.742
Jumlah	1.753.113
Beban Operasi Lain	
Rugi Selisih Kurs	(2.616.051)
Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 10)	(1.892.143)
Rugi Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	(1.399.929)
Rugi Penurunan Uang Muka Investasi (Catatan 9)	(1.224.089)
Rugi Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Catatan 12)	(907.453)
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek (Catatan 8)	(855.445)
Rugi Penghapusan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Catatan 12)	(389.752)
Beban Keterlambatan	(215.815)
Rugi Penghapusan Uang Muka Jangka Panjang	(190.971)
Rugi Entitas Asosiasi	(177.184)
Denda Pajak	(42.409)

33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details are as follows:

	2019	
	1.527.144	Other Operating Income
	453.529	Rental Income
	1.653.415	Longterm Commitment
	61.523	Gain on Foreign Exchange
	60.079	Gain on Sale of Equipment (Note 10)
	107.417	Dividend Income
	3.863.107	Others
Total	3.863.107	
		Other Operating Expenses
	(361.580)	Loss on Foreign Exchange
	-	Loss on Impairment of Property, Plant and Equipment (Note 10)
	(148.592)	Loss on Impairment of Inventories (Note 7)
	(188.460)	Loss on Impairment of Advances for Investments (Note 9)
	-	Loss on Impairment of Exploration and Evaluation Assets (Note 12)
	(39.369)	Loss on Impairment of Project Advances (Note 8)
	-	Loss on Disposal of Exploration and Evaluation Assets (Note 12)
	-	Lateness Penalty Expenses
	(402.492)	Loss on Disposal of Long-term of Advances
	-	Loss on Associates
	(23.136)	Tax Penalties

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN
(Lanjutan)**

	2020
Beban Sewa	(15.790)
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(7.033)
Rugi Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	(3.079)
Rugi Penghapusan Persediaan	(1.941)
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha	-
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka	-
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 10)	-
Lain-lain	(55.056)
Jumlah	(9.994.140)
Bersih	(8.241.027)

**33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(Continued)**

	2019	
	(140.058)	Rental Expenses
	-	Loss on Impairment of Other Receivables
	-	Loss on Impairment of Other Non-Current Assets
	-	Loss on Disposal of Inventories
	(116.292)	Loss on Impairment of Trade Receivables
	(58.451)	Loss on Impairment of Advances
	(17.333)	Loss on Disposal of Property, Plant and Equipment (Note 10)
	(61.542)	Others
Total	(1.557.305)	Total
Net	2.305.802	Net

34. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details as of December 31, are as follows:

Tahun yang Berakhir	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Jumlah Saham)/ <i>Weighted Average Number of Outstanding Shares (Total Shares)</i>	Laba (Rugi) per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings (Loss) per Share</i>	Years Ended
31 Desember 2020	(7.322.874)	4.693.452.715	(0,0016)	December 31, 2020
31 Desember 2019	5.544.652	4.693.452.715	0,0012	December 31, 2019

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terdiri dari:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,005% dan 0,013% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net Sales of Inventories

Sales to related party amounted to 0.005% and 0.013% of the total net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

a. Penjualan Neto Barang Dagangan (Lanjutan)

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 3.734 dan USD 15.501 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
PT Dekorplas Indah	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Party	Penjualan/Sale
PT Bumi Raya Utama	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Party	Utang Pihak Berelasi/Due to Related Party

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2020
Imbalan Kerja Jangka Pendek	756.179
Imbalan Kerja Jangka Panjang	573.944
Jumlah	<u>1.330.123</u>

Utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Bumi Raya Utama masing-masing sebesar USD 1.356.579 dan USD 1.376.487 per 31 Desember 2020 dan 2019.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Net Sales of Inventories (Continued)

Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 3,734 and USD 15,501 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).

b. The nature of related party relationships is as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the total amount of expenses recognized by the Company and Subsidiaries relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2019
Short-term Benefits	1.024.149
Long-term Benefits	643.691
Total	<u>1.667.840</u>

Due to related party represents due to PT Bumi Raya Utama amounting to USD 1,356,579 and USD 1,376,487 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

36. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

36. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Company and Subsidiaries use business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The consolidated segment information by primary segment is as follows:

	2 0 2 0					
	Batubara/ Coal	Listrik/ Electricity	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan Bersih	69.851.213	1.981.693	397.985	(9.295)	72.221.596	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(64.726.564)	(1.598.596)	(459.654)	1.905.535	(64.879.279)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	5.124.649	383.097	(61.669)	1.896.240	7.342.317	Gross Profit (Loss)
Beban Penjualan	(1.286.798)	-	(25.475)	-	(1.312.273)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administasi	(5.044.919)	(200.565)	(1.878.902)	165.780	(6.958.606)	General and Administrative Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(6.331.717)	(200.565)	(1.904.377)	165.780	(8.270.879)	Total Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Usaha	(1.207.068)	182.532	(1.966.046)	2.062.020	(928.562)	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain:						Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	384.593	1.474	4.333	-	390.400	Finance Income
Beban Keuangan	(261.148)	(312.698)	(1.587)	-	(575.433)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.818.986)	(2.427.719)	23.762.233	(27.756.555)	(8.241.027)	Other Income (Expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.695.541)	(2.738.943)	23.764.979	(27.756.555)	(8.426.060)	Total Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(2.902.609)	(2.556.411)	21.798.933	(25.694.535)	(9.354.622)	Income (Loss) before Income Tax
Aset Segmen	51.812.588	17.970.423	66.881.983	(27.976.711)	108.688.283	Segment Assets
Liabilitas Segmen	20.033.255	19.985.675	3.775.992	(19.357.195)	24.437.727	Segment Liabilities
Informasi Lainnya:						Other Information:
Belanja Modal	790.072	89.457	554.724	-	1.434.253	Capital Expenditures
Penyusutan	1.118.776	1.159.062	144.528	-	2.422.366	Depreciation

	2 0 1 9					
	Batubara/ Coal	Listrik/ Electricity	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan Bersih	114.237.990	181.263	444.951	(12.467)	114.851.737	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(100.576.246)	(259.683)	(354.627)	2.510.370	(98.680.186)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	13.661.744	(78.420)	90.324	2.497.903	16.171.551	Gross Profit (Loss)
Beban Penjualan	(2.275.839)	-	(35.639)	-	(2.311.478)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administasi	(5.733.570)	(409.635)	(1.882.281)	169.631	(7.855.855)	General and Administrative Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(8.009.409)	(409.635)	(1.917.920)	169.631	(10.167.333)	Total Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Usaha	5.652.335	(488.055)	(1.827.596)	2.667.534	6.004.218	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain:						Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	206.699	7.035	3.552	-	217.286	Finance Income
Beban Keuangan	(402.815)	(92.736)	(2.245)	-	(497.796)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2.088.139	295.275	2.602.595	(2.680.207)	2.305.802	Other Income (Expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	1.892.023	209.574	2.603.902	(2.680.207)	2.025.292	Total Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	7.544.358	(278.481)	776.306	(12.673)	8.029.510	Income (Loss) before Income Tax
Aset Segmen	86.759.675	21.345.642	68.361.494	(50.112.274)	126.354.537	Segment Assets
Liabilitas Segmen	26.854.873	21.202.059	26.729.135	(41.814.604)	32.971.463	Segment Liabilities
Informasi Lainnya:						Other Information:
Belanja Modal	325.219	3.789.084	1.066.650	-	5.180.953	Capital Expenditures
Penyusutan	1.409.251	354.825	143.894	-	1.907.970	Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0
Samarinda - IBP	69.841.918
Jakarta - Perusahaan	394.095
Sukabumi - BPP	1.981.693
Pontianak - Perusahaan	3.890
Jumlah	<u>72.221.596</u>

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:

	2 0 1 9	
Samarinda - IBP	114.225.523	Samarinda - IBP
Jakarta - The Company	442.453	Jakarta - The Company
Sukabumi - BPP	181.263	Sukabumi - BPP
Pontianak - The Company	2.498	Pontianak - The Company
Total	<u>114.851.737</u>	Total

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Company and Subsidiaries and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of December 31, 2020 and 2019, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

	2 0 2 0		2 0 1 9
	Rupiah/ in Indonesian Rupiah	Euro/ in Europe Dollar	Nilai Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent
Aset			
Kas dan Setara Kas	57.184.688.470	-	4.054.214
Investasi Jangka Pendek	72.396.084.670	-	5.132.654
Piutang Usaha	23.356.906.755	-	1.655.931
Piutang Lain-lain	63.767.223.975	-	4.520.895
Pajak Dibayar di Muka	87.419.644.585	-	6.197.777
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	71.596.980	-	5.076
Jumlah Aset	<u>304.196.145.435</u>	-	<u>21.566.547</u>
Liabilitas			
Utang Usaha	45.659.760.965	-	3.237.133
Utang Lain-lain	1.895.697.895	-	134.399
Utang Pajak	5.239.584.350	-	371.470
Beban Akrua	6.122.247.040	-	434.048
Uang Jaminan	7.588.884.940	-	538.028
Liabilitas Sewa	857.993.045	-	60.829

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (Lanjutan)

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCY (Continued)

	2 0 2 0			
	Rupiah/ in Indonesian Rupiah	Euro/ in Europe Dollar	Nilai Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Utang Pembiayaan Konsumen	8.453.366.285	-	599.317	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	27.585.233.130	-	1.955.706	Employee Benefits Liabilities
Utang Pihak Berelasi	19.134.546.795	-	1.356.579	Due to Related Party
Utang Bank	-	1.599.648	1.965.395	Bank Loans
Jumlah Liabilitas	122.537.314.445	1.599.648	10.652.904	Total Liabilities
Aset Bersih	181.658.830.990	(1.599.648)	10.913.643	Net Assets
	2 0 1 9			
	Rupiah/ in Indonesian Rupiah	Euro/ in Europe Dollar	Nilai Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	45.423.439.462	-	3.267.639	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	57.418.414.600	-	4.130.524	Short-term Investments
Piutang Usaha	19.370.371.136	-	1.393.452	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	34.965.412.948	-	2.515.318	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	93.819.992.013	-	6.749.154	Prepaid Taxes
Aset Keuangan tidak				Other Non-Current Financial
Lancar Lainnya	71.595.000	-	5.150	Assets
Taksiran Tagihan Pajak	863.460.615	-	62.115	Estimated Claims for Tax Refund
Jumlah Aset	251.932.685.774	-	18.123.352	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	99.856.210.450	-	7.183.383	Trade Payables
Utang Lain-lain	5.560.775.509	-	400.027	Other Payables
Utang Pajak	16.898.568.325	-	1.215.637	Taxes Payables
Beban Akrua	13.403.574.752	-	964.216	Accrued Expenses
Uang Jaminan	5.675.949.528	-	408.312	Security Deposits
Liabilitas Sewa	7.407.120.048	-	532.848	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.725.725.744	-	124.144	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	21.303.311.552	-	1.532.502	Employee Benefits Liabilities
Utang Pihak Berelasi	19.134.545.787	-	1.376.487	Due to Related Party
Utang Bank	-	1.955.125	2.192.536	Bank Loans
Jumlah Liabilitas	190.965.781.695	1.955.125	15.930.092	Total Liabilities
Aset Bersih	60.966.904.079	(1.955.125)	2.193.260	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini, maka aset moneter bersih dalam mata uang asing akan menurun sekitar USD 192.777.

As of December 31, 2020, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated using the exchange rates as of the date of these Consolidated Financial Statements, the net monetary assets would have decreased by approximately USD 192,777.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 Nopember 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP, telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Pada tanggal 10 Desember 2018, IBP menerima surat pemberitahuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengenai kurang bayar atas royalti untuk tahun 2016 dan 2017 beserta dendanya sebesar USD 564.310,72. Beban yang diakui IBP sehubungan dengan hal diatas diakui pada laba rugi tahun berjalan dan disajikan dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalties and Environmental Matters

A Subsidiary's, IBP, activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production.

The operations of the Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

On December 10, 2018, IBP received a notification letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") for the underpayment of royalties for 2016 and 2017 plus a penalty amounting to USD 564,310.72. The expense recognized by IBP in relation to the above matter is charged to current operations and is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 706.911 and USD 783.115 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 25).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

b. Perjanjian Penambangan

Entitas Anak, IBP, sebagai penghasil batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

a. Royalties and Environmental Matters (Continued)

In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2020 and 2019, a Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 706,911 and USD 783,115 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 25).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

b. Coal Mining Agreements

A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated on a monthly basis by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal produced/sold.

Based on the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

As of December 31, 2020 and 2019, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

Kontraktor/Contractor	Tipe Aktivitas/Type of Activity
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (stripping) batuan/ tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian, Pengangkutan menggunakan truk/ <i>Coal Getting, Overburden, Ripping, Hauling.</i>
PT Ansaf Inti Resources	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, Backfilling dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
PT Surya Jalur Anugerah	Pemeliharaan Jalan Angkutan, Pemotongan/Pencucian Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang/ <i>Maintenance of Hauling Road, Coal Crushing/Washing, Barging.</i>
CV Fathiyah MZ	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Setting Pond</i>
CV Sinar Mandiri Bersaudara	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Setting Pond</i>
CV Bintang Alam Rejeki	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Penggalian, Backfilling, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Reklamasi Lahan yang Pernah Diggangu/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Getting, Backfilling, Setting Pond and Reclamation Disturbed Land.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 22).

c. Perjanjian Kerjasama Lahan

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kaltim Diamond Coal untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

b. Coal Mining Agreements (Continued)

Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of reclamation security deposits received by a Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 22).

c. Land Cooperation Agreements

On December 1, 2016, the Company entered into an agreement with PT Kaltim Diamond Coal for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.

A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. Based on the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to a pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.

As of December 31, 2020 and 2019, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan Jangka Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, dimana Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasok tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan dijual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD 7.710.000 (komitmen jangka panjang). Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD 453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

d. Long-term Supply Agreement

Based on the Long-Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to the sale and purchase of the product (coal) on the terms and conditions set out, whereas the Seller shall supply to the Buyer the product and the Buyer shall buy such product during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of the concession (PKP2B) year 2036. For each year the total quantities of products that the Buyer is entitled to and shall buy from the Seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019 it shall be calculated at pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee the sale of the product to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD 7,710,000 (as long-term commitment) to the Seller. During the contract term, the long-term commitment shall be earned at USD 453,529 at the beginning of the contract year and subsequently at the beginning of each year until the full long-term commitment is earned by the Seller and recorded as long-term commitment in other income. This long-term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the Seller.

e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding

Based on Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero) disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Citatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWh pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah Commercial Operating Date (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari dimana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil melalui prosedur tes pengujian dan komisioning untuk dinyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 21 April 2015 dilakukan Addendum VI untuk perpanjangan masa *Financing Date* dalam waktu selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap *Financing Date* sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)

Based on Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Citatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012 amounting to Rp 656 per kWh at Point Transaction. Power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation. This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been declared successful through the testing and commissioning procedures to be stated that the unit is ready for commercial operations.

On April 21, 2015 there was Addendum IV to extend the Financing Date not later than August 31, 2015. On August 31, 2015 based on Report No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/ 2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik
(Lanjutan)**

- Global Hydro Energy GmbH

Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan elektronik mekanis untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih dengan Global Hydro Energy GmbH sebesar Euro 2.410.000,00 (tidak termasuk pajak).

- PT Global Hydro Indonesia

Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan listrik untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi dengan PT Global Hydro Indonesia sebesar Euro 334.000 (tidak termasuk pajak).

- PT Krakatau Engineering

Berdasarkan Perjanjian No. 012/BPP-KE/IV/2017 tanggal 7 April 2017 antara Entitas Anak (BPP) dengan PT Krakatau Engineering, telah disepakati terkait dengan pekerjaan kolam penenang, pondasi pipa pesat dan powerhouse proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 48.842.436.000 (belum termasuk PPN dan sudah termasuk PPh).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

f. Power Purchase Agreements (Continued)

- Global Hydro Energy GmbH

On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electro mechanical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with Global Hydro Energy GmbH amounting to Euro 2,410,000.00 (excluding tax).

- PT Global Hydro Indonesia

On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electrical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with PT Global Hydro Indonesia amounting to Euro 334,000 (excluding tax).

- PT Krakatau Engineering

Based on Agreement No. 012/BPP-KE/IV/2017 dated April 7, 2017 between the Subsidiary (BPP) and PT Krakatau Engineering, it was agreed related to the headpond works, penstock and powerhouse for the Minihydro Power Plant (PLTMH) at Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 48,842,436,000 (excluding VAT and including Income Tax).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang
Terkait**

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perijinan ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikan perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 harus diterapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Pada bulan February 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22 dan PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

39. MINISTERIAL REGULATIONS

**a. UU Minerba and Related Government
Regulations**

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including, the holder of CCA that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation"), shall submit the adjustment with 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since Law No. 3/2020 comes into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicated that existing CCAs will be honoured by the Government, although any extension of existing CCAs will take place through the issue of an IUP.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang
Terkait (Lanjutan)**

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 ("PP No. 8/2018").

b. Peraturan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019

Pada tanggal 26 Desember 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261/K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri tahun 2020 yang menetapkan antara lain persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2020. Perusahaan dan Entitas Anak akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO. Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk Tahun 2021.

c. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**a. UU Minerba and Related Government
Regulations (Continued)**

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 ("GR No. 8/2018").

**b. Ministerial Regulation No. 261
K/30/MEM/2019**

On December 26, 2019, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019 regarding the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for the year 2020 which stipulates among others the minimum *Domestic Market Obligation* ("DMO") percentage for the year 2020. The Group is closely monitoring the fulfillment of the DMO requirement. On December 29, 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 225.K/30/MEM/2020 on the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the Year 2021.

c. Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 7/2017 (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, antara lain untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produk dan PKP2B yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Perusahaan dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

Pada tanggal 26 Desember 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019, yang mengatur harga jual batubara sebesar USD 70 per metrik ton kapal FOB untuk pasolan listrik untuk kepentingan publik. Keputusan Menteri ini mencabut Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018 yang diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410 K/30/MEM/2018.

d. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen No. 7/2020). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

c. Ministerial Regulation No. 7/2017 (Continued)

On August 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 to regulate, among others that IUP-Production Operation holders and CCA holders who have fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price will be given the increase of total national production amounted to 100 million tonnes as long as the Group can fulfill the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

On December 26, 2019, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019, which regulates a coal sales price of USD 70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. This Ministerial Decree revokes Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 which was amended by Ministerial Decree No. 1410 K/30/MEM/2018.

d. Ministerial Regulation No. 7/2020

On March 3, 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

d. Peraturan Menteri No. 7/2020 (Lanjutan)

Permen No. 7/2020 ini diantaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dana laporan.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau KPK2B yang telah berakhir.

e. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasikan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Usaha Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

d. Ministerial Regulation No. 7/2020 (Continued)

Permen No. 7/2020 regulated the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports.

On April 19, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation and Issuance of Licenses in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work of CCA.

e. Ministerial Regulation No. 25/2018

On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation no. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

This Ministerial Regulation No. 25/2018 has been recently amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

e. Peraturan Menteri No. 25/2018 (Lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

f. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang diterapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

AI dan AMC, sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut, sehingga, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

e. Ministerial Regulation No. 25/2018 (Continued)

On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/60/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

f. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Isi Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

AI and AMC, as the holders by IPPKH have started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed, therefore, management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

g. Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 2 November 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan dan ketenagakerjaan. Beberapa peraturan pelaksanaan atas Undang-Undang Cipta Kerja telah dikeluarkan. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas anak, jika ada.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020
Aset Keuangan Lancar	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya	
Perolehan Diamortisasi	
Kas dan Setara Kas	5.261.039
Investasi Jangka Pendek	5.132.654
Piutang Usaha	
Pihak Ketiga - Bersih	3.013.448
Pihak Berelasi	3.175
Piutang Lain-lain	
Pihak Berelasi	1.589.035
Pihak Ketiga - Bersih	3.268.752
Jumlah Aset Keuangan Lancar	18.268.103
Aset Keuangan Tidak Lancar	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya	
Perolehan Diamortisasi	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5.076
Jumlah Aset	18.273.179

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

g. Law No. 11/2020

On November 2, 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") has been promulgated. The aim of the job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation and manpower. The various implementing regulations of the Job Creation Law have been issued. Therefore, the Company and Subsidiaries' are currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Company and Subsidiaries' operations, if any.

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2020 and 2019:

	2019
Current Financial Assets	
Financial Assets measured at Amortised Cost	
Cash and Cash Equivalents	8.629.926
Short-term Investments	4.130.524
Trade Receivables	
Third Parties - Net	4.829.270
Related Party	5.940
Other Receivables	
Related Parties	1.008.298
Third Parties - Net	2.515.318
Total Current Financial Assets	21.119.276
Non-Current Financial Assets	
Financial Assets measured at Amortised Cost	
Other Non-Current Financial Assets	5.150
Total Financial Assets	21.124.426

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

**40. FINANCIAL
(Continued)**

ASSETS AND LIABILITIES

	2020	2019	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan			<i>Financial Liabilities Measured at Amortized</i>
Biaya Perolehan Diamortisasi			<i>Cost</i>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	4.697.240	9.417.905	<i>Trade Payables - Third Parties</i>
Utang kepada Pihak Berelasi	1.356.579	1.376.487	<i>Due to Related Party</i>
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	134.399	418.465	<i>Other Payables - Third Parties</i>
Beban Akrua	1.466.078	2.546.761	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh			
Tempo dalam Satu Tahun			<i>Current Maturities of Long-term Debts</i>
Utang Bank	1.832.339	1.794.228	<i>Bank Loans</i>
Liabilitas Sewa	60.829	468.014	<i>Lease Liabilities</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	241.605	62.057	<i>Consumer Financing Loans</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	9.789.069	16.083.917	<i>Total Current Financial Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan			<i>Financial Liabilities Measured at Amortized</i>
Biaya Perolehan Diamortisasi			<i>Cost</i>
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah			
Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo			<i>Non-Current Liabilities - Net of Current</i>
dalam Satu Tahun			<i>Maturities</i>
Utang Bank	3.728.402	5.389.240	<i>Bank Loans</i>
Liabilitas Sewa	-	64.834	<i>Lease Liabilities</i>
Uang Pembiayaan Konsumen	357.712	62.087	<i>Consumer Financing Loans</i>
Uang Jaminan	538.028	408.312	<i>Security Deposits</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	4.624.142	5.924.473	<i>Total Current Financial Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.413.211	22.008.390	<i>Total Financial Liabilities</i>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

a. Short-term Financial Assets and Liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, due to related party, lease liabilities and consumer financing loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena telah ditentukan secara kontraktual jatuh temponya atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Long-term Financial Assets and Liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, bank loans, lease liabilities, consumer financing loans and security deposits. The fair value of other non-current financial assets and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of bank loans, lease liabilities and consumer financing loans are assumed to be the same as their carrying values because they have a contractual maturity date or their floating rate prevailing at the market of the Statement of Financial Position date.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Company and Subsidiaries also have various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Company and Subsidiaries.

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP, menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP, tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Perusahaan dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2020 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD 3.492.096.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Price Risk

A Subsidiary, IBP, faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP, did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

Other than by entering into fixed price coal contracts, the Company also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2020 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2020 would have decreased or increased, respectively, by approximately USD 3,492,096.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD 866.210, sebagai akibat kerugian atau keuntungan selisih kurs neto dari aset neto dalam mata uang asing.

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Foreign Exchange Risk (Continued)

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2020, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2020 would have been lower or higher by USD 866,210, as a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.

c. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries' time deposits earned floating interest rates.

The Company and Subsidiaries' policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Company and Subsidiaries make a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020
Belum Jatuh Tempo	214.979
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	1.843.126
31 - 60 hari	213.658
61 - 90 hari	208.821
Lebih dari 90 hari	1.380.040
Jumlah	3.860.624
Penurunan Nilai	(844.001)
Bersih	3.016.623

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company and Subsidiaries have a policy not to place investments that have high credit risks and put their funds only in banks with high credit ratings.

The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of December 31, 2020 and 2019:

	2019	
	181.520	Current
		Overdue
	4.347.636	1 - 30 days
	304.006	30 - 60 days
	754	61 - 90 days
	845.781	Over 90 days
	5.679.697	Total
	(844.487)	Impairment
	4.835.210	Net

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	3 Tahun/ 3 Years	Lebih dari 3 Tahun/ More than 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	4.697.240	-	-	-	4.697.240	Trade Payables
Utang Bank	1.832.339	-	-	3.728.402	5.560.741	Bank Loans
Utang Lain-lain	134.399	-	-	-	134.399	Other Payables
Beban Akrua	1.466.078	-	-	-	1.466.078	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	241.605	-	357.712	-	599.317	Consumer Financing Loans
Liabilitas Sewa	60.829	-	-	-	60.829	Lease Liabilities
Uang Jaminan	-	-	-	538.028	538.028	Security Deposits
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	1.356.579	-	-	-	1.356.579	Due to Related Party

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

e. Liquidity Risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, 2020 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

f. Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize stockholders' value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**42. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No 24, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 17.853.120.317 (setara dengan USD 1.223.092) atau Rp 3.8 per saham kepada pemegang saham.

42. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on August 26, 2020, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 24 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 17,853,120,317 (equivalent to USD 1,223,092) or Rp 3.8 per share.

**43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

a Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH ACTIVITIES

a. Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	2020	2019	
Penurunan Nilai Aset Tetap	1.892.143	-	<i>Impairment of Fixed Assets</i>
Penurunan Nilai Persediaan	1.399.929	148.592	<i>Impairment of Inventories</i>
Peningkatan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	571.741	-	<i>Increase in Fixed Assets through to Consumer Financing Payable</i>
Penurunan Komitmen Pemasokan Jangka Panjang melalui Pendapatan Lain-lain	453.529	453.529	<i>Decrease in Long-term Supply Commitment Fee through Other Income</i>
Peningkatan Utang Bank melalui Selisih Kurs	186.768		<i>Increase in Bank Loans through Foreign Exchange Rate</i>
Denda Pajak melalui Restitusi	42.127	21.901	<i>Tax Penalties through Refund</i>
Peningkatan Utang Pihak Berelasi melalui Selisih Kurs	19.908	61.533	<i>Increase in Due to Related Party through Foreign Exchange Rate</i>
Perolehan Properti Investasi dari Reklasifikasi Aset Tetap	-	7.066.971	<i>Acquisition of Construction in Progress from Reclassification of Property, Plant and Equipment</i>
Perolehan Aset dalam Pengerjaan dari Penyusutan Aset Tetap		37.250	<i>Acquisition of Construction in Progress from: Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
Penurunan Utang Bank melalui Selisih Kurs	-	24.867	<i>Decrease in Bank Loans through Foreign Exchange Rate</i>
Penghasilan Lain-lain melalui Restitusi	-	1.775	<i>Other Income through Refund</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS (Lanjutan)**

- b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

2 0 2 0				
	1 Januari/ January 1, 2 0 2 0	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2 0 2 0
Utang Bank	7.183.468	(1.809.495)	186.768	5.560.741
Utang Pembiayaan Konsumen	124.144	(96.568)	571.741	599.317
Liabilitas Sewa	532.848	(472.019)	-	60.829
Utang kepada Pihak Berelasi	1.376.487	-	(19.908)	1.356.579
				<i>Bank Loans</i>
				<i>Consumer Financing Loans</i>
				<i>Lease Liabilities</i>
				<i>Due to Related Party</i>

2 0 1 9				
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 9	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2 0 1 9
Utang Bank	6.754.117	454.218	(24.867)	7.183.468
Utang Pembiayaan Konsumen	171.662	(47.518)	-	124.144
Liabilitas Sewa	910.856	(378.008)	-	532.848
Utang kepada Pihak Berelasi	2.316.453	(1.001.499)	61.533	1.376.487
				<i>Bank Loans</i>
				<i>Consumer Financing Loans</i>
				<i>Lease Liabilities</i>
				<i>Due to Related Party</i>

43. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

- b. *Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:*

44. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak di beberapa aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen melihat adanya penurunan pada bisnis selama tahun berjalan, sehingga manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

44. OTHER INFORMATION

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Company and Subsidiaries to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic on the Company and Subsidiaries' operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of customers, etc.

Up to the issuance date of these Consolidated Financial Statements, management foresees a decline in the business during the current year, therefore management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, financial position and operating results of the Company and Subsidiaries.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada 2021, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) adalah sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 00159/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2019/ August 2019	Rp 7.542.766.109
2	SKPLB No. 00160/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2019/ October 2019	Rp 6.444.357.376
3	SKPLB No. 00027/407/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2019/ November 2019	Rp 5.712.883.336
4	SKPLB No. 00028/407/19/073/21	Value Added Tax	Desember 2019/ December 2019	Rp 7.331.286.071

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00005.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menerima restitusi Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00159/407/19/073/20 untuk periode Agustus 2019 sebesar Rp 1.257.287.822 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Agustus dan Oktober 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00010.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 5 Januari 2021, Perusahaan menerima restitusi Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00160/407/19/073/20 untuk periode Oktober 2019 sebesar Rp 6.444.357.376.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00084/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00001/407/18/073/20 untuk periode November 2018, pengajuan keberatan ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00118.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 18 Februari 2021, Perusahaan menerima restitusi Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00027/407/19/073/21 untuk periode November 2019 sejumlah Rp 5.712.883.336.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In 2021, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB) as follows:

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00005.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated January 4, 2021, the Company received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00159/407/19/073/20 for the period August 2019 amounting to Rp 1,257,287,822 after being deducted by the Tax Collection Letter STP on Value Added Tax for the period August and October 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00010.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated January 5, 2021, the Company received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00160/407/19/073/20 for the period October 2019 amounting to Rp 6,444,357,376.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00084/KEB/WPJ.06/2021 dated January 29, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. SKPLB 00001/407/18/073/20 for the period November 2018, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00118.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated February 18, 2021, the Company received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00027/407/19/073/21 for the period November 2019 amounting to Rp 5,712,883,336.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00113.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerima restitusi Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00028/407/19/073/21 untuk periode Desember 2019 sebesar Rp 1.580.570.596 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode November dan Desember 2019.

- b. Perusahaan menerima Surat dari BANI mengenai Penyelesaian Perkara No. 44009/II/ARB-BANI/2021 tanggal 26 Februari 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) melalui kuasa hukumnya Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors mengajukan sengketa melawan Perusahaan terkait Surat No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 yang disampaikan Perusahaan kepada PT SJA tanggal 2 Desember 2020 mengenai Pengakhiran Perjanjian Jasa Pengguna Fasilitas Jalan dan Pelabuhan Akta No. 86 tanggal 15 Maret 2019 antara Perusahaan dengan PT SJA. Atas pengakhiran ini PT SJA melalui kuasa hukumnya Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors mengajukan somasi kepada Perusahaan dengan Surat Somasi No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat dari BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln mengenai informasi bahwa PT SJA telah melakukan pembayaran biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter yang menjadi kewajiban pemohon, sedangkan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter Perusahaan (termohon) belum diterima.

Persidangan hanya akan dimulai jika biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter telah diselesaikan oleh salah satu pihak (100%) ataupun oleh para pihak (masing-masing 50%).

Sampai dengan tanggal laporan persidangan masih belum dimulai.

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00113.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated February 17, 2021, the Company received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00028/407/19/073/21 for the period December 2019 amounting to Rp 1,580,570,596 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax for the period November and December 2019.

- b. The Company received Letter from BANI regarding the Settlement of Case No. 44009/II/ARB-BANI/2021 dated February 26, 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) through its attorney Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors filed a dispute against the Company regarding Letter No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 submitted by the Company to PT SJA dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement in Deed No. 86 dated March 15, 2019 between the Company and PT SJA. On this termination, PT SJA through its attorney Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors submitted a legal notice to the Company with Letter on Legal Notice No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 dated December 11, 2020.

On March 19, 2021, the Company received Letter from BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln regarding the information that PT SJA has paid administrative fees, examination fees and arbitrary fees which are the obligations of the applicant, while the Company's administrative fees, examination fees and arbitrary fees (the respondent) have not been received.

The trial will only commence if the administrative fees, examination fees and arbitrary fees have been settled by either party (100%) or by the parties (50% each).

As of the report date, the trial has not yet started.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- c. Pemerintah Indonesia resmi menandatangani Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") pada bulan November 2020. Sampai dengan Laporan Keuangan ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja, diantaranya Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Perusahaan masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja terhadap estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan Laporan Keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

**46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 7 Mei 2021.

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- c. *The Government of Indonesia officially ratified Law No. 11 year 2020 concerning Job Creation ("Job Creation Law") in November 2020. Up to the date the Financial Statements were completed by the Company's management, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Job Creation Law, among others, Government Regulation No. 35 year 2021 on specified time work agreement, outsourcing, working time and time off, and work termination promulgated and put into effect on February 2, 2021. The Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on the Company's estimated liabilities for post-employment benefits and the overall Financial Statements.*

**46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on May 7, 2021.